

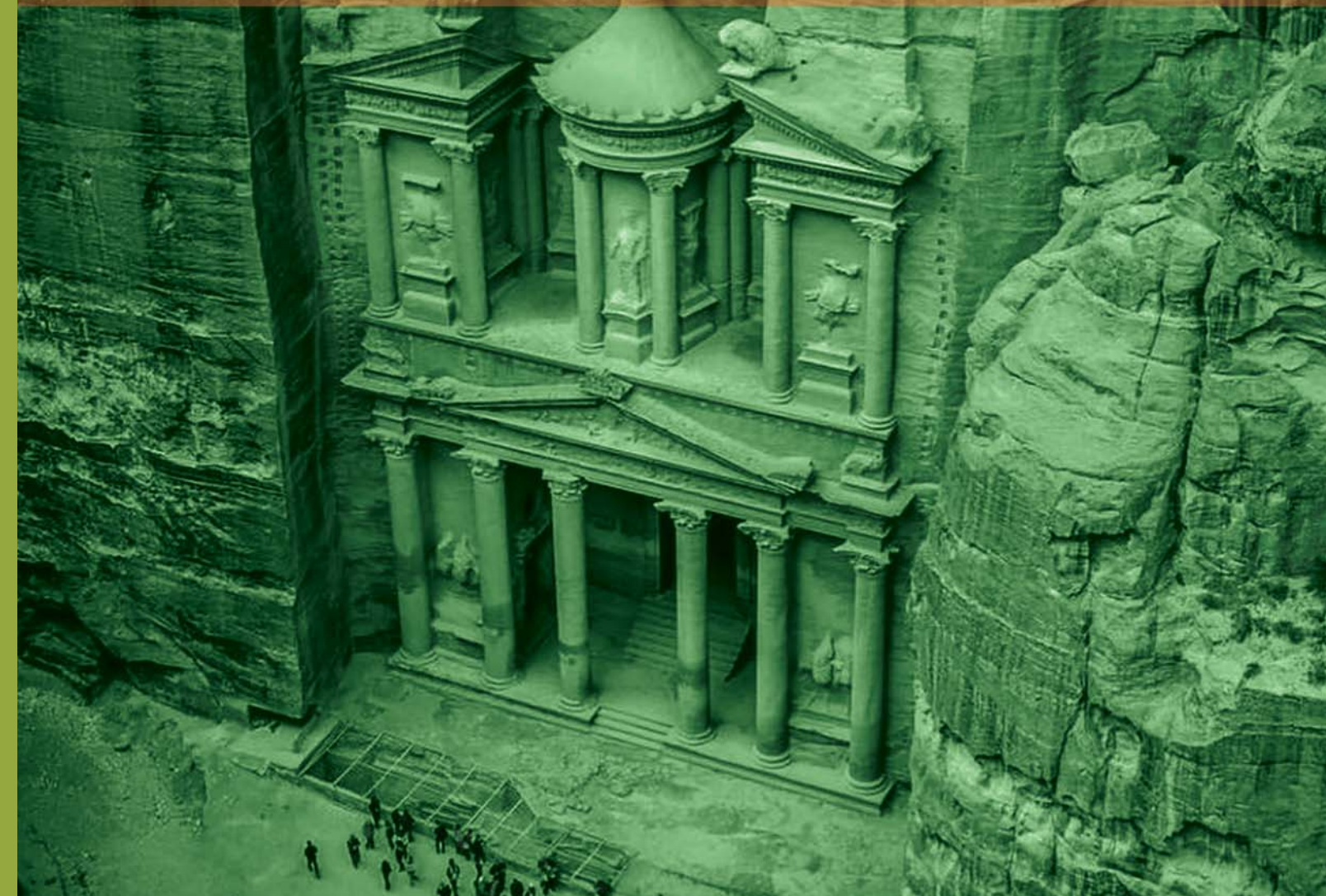


Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 4

Jejak Peradaban Dunia dalam Konteks Masa Kini

SEJARAH
PAKET C SETARA SMA/MA





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 4

Jejak Peradaban Dunia dalam Konteks Masa Kini

SEJARAH
PAKET C SETARA SMA/MA



Sejarah Peminatan Paket C Tingkatan V Modul Tema 4
Modul Tema 4 : Jejak Peradaban Dunia dalam Kontek Masa Kini

- Penulis: Moh. Yatim, M.Pd.
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 64 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Modul 4 Jejak Peradaban Dunia dalam Kontek Masa Kini	1
UNIT 1 RAGAM MANUSIA PURBA DI DUNIA.....	5
Manusia purba di Afrika	5
Manusia purba di Asia.....	7
Manusia Purba di Eropa	8
Keterkaitan manusia purba dengan manusia modern	9
UNIT 2 CORAK PERADABAN AWAL DI DUNIA	
A. Peradaban Awal Asia.....	25
B. Peradaban Mesir Kuno (3100-27 SM).....	34
C. Peradaban Awal Eropa.....	39
D. Peradaban Awal Amerika	47
Sumber Belajar.....	62
Daftar Pustaka.....	62

JEJAK PERADABAN DUNIA DALAM KONTEK MASA KINI



Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk mempermudah penyerapan materi dalam modul ini disarankan peserta pelatihan untuk melakukan hal sebagai berikut:

1. Pahami terlebih dahulu pengantar modul, sehingga memperoleh gambaran awal secara utuh kerangka modul..
2. Pahami tujuan yang diharapkan, ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi indikator kompetensi yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ini. Hal ini digunakan untuk mempermudah *focus* bagi peserta dalam mengukur penguasaan kompetensi materi.
3. Pahami uraian materi secara *comprehensive* dengan memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Dialogkan dengan fasilitator maupun teman sejawat anda untuk memperdalam dan memperluas pemahaman terhadap materi.
5. Kerjakan penugasan dan soal-soal latihan untuk mengetahui apakah materi yang dipelajari telah dapat dikuasai.
6. Cocokkan hasil pekerjaan dengan kunci jawaban yang telah tersedia.
7. Lakukan penilaian pribadi apakah hasil telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Apabila nilai anda kurang dari 75 maka anda perlu mempelajari kembali terutama untuk materi-materi yang belum dipahami. Bila nilai anda sama atau lebih dari 75 maka anda dapat melanjutkan modul berikutnya.

Tujuan yang diharapkan setelah mempelajari modul

Setelah mempelajari modul ini, peserta mampu;

1. memerinci persamaan manusia purba (Indonesia dan dunia) dengan manusia modern.
2. memerinci perbedaan manusia purba (Indonesia dan dunia) dengan manusia modern.
3. mengkorelasikan persamaan dan perbedaan manusia purba (Indonesia dan dunia) dengan manusia modern.
4. membagikan hasil korelasi persamaan dan perbedaan manusia purba (Indonesia dan dunia) dengan manusia modern.
5. mempresentasikan hasil korelasi persamaan dan perbedaan manusia purba (Indonesia dan dunia) dengan manusia modern.
6. menelaah peradaban awal asia (Mesopotamia, Lembah sungai Indus, dan Cina)
7. menelaah Peradaban Mesir Kuno
8. Menelaah Peradaban awal Eropa
9. Menelaah Peradaban awal Amerika
10. Mengkorelasikan peradaban awal dunia (awal Asia, Mesir Kuno, awal Eropa, dan awal Amerika)
11. Menyajikan dalam bentuk bagan hasil korelasi antar peradaban dunia.

Pengantar Modul

Indonesia, kaya akan tempat tujuan wisata kelas dunia, mulai panorama pantai, bawah laut, pegunungan, bahkan wisata budaya warisan nenek moyang berabad abad lalu. Pantai Sanur, Pantai Kute, Bunaken, Gunung Bromo, Raja Ampat, Candi, Candi Borobudur, upacara Kasodo, upacara Ngaben, serta masih banyak lagi yang tersebar di berbagai wilayah Nusantara. Di berbagai tempat wisata tersebut di atas, wisatawan asingnya beragam ada yang berasal dari Afrika, Asia, Eropa, Amerika. Wisatawan dari manca negara tersebut ada yang berkulit hitam dengan rambut ikal, ada yang berkulit kuning dengan mata sipit, ada yang berkulit putih dengan rambut pirang. Mengapa secara kasat mata, wisatawan asing dari masing-masing negara berbeda? Mengapa fisik mereka berbeda dengan kita? Adakah kesamaan dari keberagaman manusia itu? Mengapa hal ini bisa terjadi? Tentu keragaman itu ada sejarahnya, dan awal sejarah keragaman manusia di berbagai dunia, titik tolaknya bermula dari sejarah manusia purba.

Melihat realitas keragaman manusia, pada modul ini, tema yang diangkat adalah “Jejak Peradaban Dunia dalam Kontek Masa Kini” untuk membedah keragaman manusia di dunia. Peradaban yang ada di dunia , di mulai dengan adanya manusia purba, sebab hanya manusia yang mampu menciptakan peradaban. Modul ini di bagi menjadi dua unit materi bahasan di bagi me, yakni tentang (1) manusia purba di dunia, (2)serta tentang budaya awal di dunia.

Pada unit satu, materi pembelajaran tentang manuisa purba di dunia yang berasal dari ; 1) Afrika; 2) Asia; 3) Eropa serta 4) keterkaitan manusia purba dan manusia modern. Sehingga setelah mempelajari unit satu, peserta didik diharapkan mampu memerinci persamaan dan perbedaan manusia purba di dunia baik secara fisiik dan non fisik , mampu mengkorelasikan manusia purba dengan manusia moderen dalam aspek fisik dan non fisik, serta mampu membyat bagan korelasi persamaan maupun perbedaan manusia purba dalam bentuk bagan dan mempresentasikan hasilnya.

Pada unit dua, materi pembelajaran tentang peradaban awal di dunia yang berasal dari ; 1). Asia; 2) mesir kuno; 3) Eropa dan; 4) Amerika. 5) korelasi keragaman corak perdaban awal dunia. Sehingga setelah mempelajari unit dua ini, peserta didik diharapkan mampu menelaah peradaban awal yang ada di dunia (Asia, Mesir kuno, Eropa, Amerika), mampu mengkorelasikan peradaban awal di dunia, serta menyajikan kolerasi peradaban awal di dunia dalam bentuk bagan.



Beragamnya penduduk dunia, tak lepas dari sejarah perkembangan dan penyebaran manusia sejak jaman purba hingga ke jaman modern. Seiring dengan perkembangan dan penyebaran manusia, peradabanpun berkembang dan menyebar dari peradaban awal berproses hingga sekarang dan esok.

Ragam Manusia Purba

Manusia
Purba di Afrika
(Australopithecus
afarensis,
Australopithecus
africanus,
Ardipithecus ramidus,
Australopithecus
obustus, Homo
rhodesiensis)

Manusia Purba di Asia
(Sinantropus pek-
nensis, Sinanthropus
latianensis)

Manusia
Purba di Eropa
(bergensis, homo
naenderbergensis,
homo cro magon)

Keterkaitan manusia
purba dengan manusia
modern

Corak Peradaban Awal di Dunia

Peradaban awal
Asia (Mesopotamia,
Lembah sungai Indus,
Cina)

Peradaban Mesir kuno

Peradaban awal Eropa
(Pulau Kreta, Yunani,
Romawi)

Peradaban awal
Amerika (Awal
Amerika, Aztek, Inca)

UNIT 1

RAGAM MANUSIA PURBA DI DUNIA



Uraian Materi

Manusia purba adalah manusia yang hidup di zaman pra sejarah, dimana pada zaman tersebut manusia-manusia belum mengenal tulisan. Banyak sekali temuan-temuan manusia pra sejarah yang ditemukan oleh para ahli. Mereka mengadakan penelitian-penelitian dan juga penggalian di tempat-tempat yang menjadi tempat tinggal manusia purba itu sendiri. Manusia purba tersebar di berbagai belahan dunia.

Manusia purba, hidup pada zaman pra sejarah, di mana masa manusia belum mengenal tulisan. Jejak manusia purba ini ditemukan oleh para ahli di berbagai tempat di belahan dunia, yakni Afrika, Asia dan Eropa. Banyak temuan fosil manusia purba di Afrika yang diperkirakan hidup lebih awal di jaman pra sejarah dan menyebar ke berbagai wilayah, di bandingkan dengan hasil temuan di tempat lain.

1. Manusia purba di Afrika

Afrika dikenal juga dengan sebutan benua hitam, banyak ditemukan jejak awal munculnya manusia purba. Berbagai penemuan jenis manusia purba tersebut, memiliki perbedaan masa hidup dan ciri fisiknya. Jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di benua Afrika, antara lain sebagai berikut dibawah ini.

a. Australopithecus afarensis

Jenis manusia purba Australopithecus afarensis di temukan pada tahun 1999 di lembah Aftar, oleh seorang paleoantropolog dari Etopia yang bernama Zeresenay (dalam Ratna Hapsari, 2017:141). Hasil dari penggalian pencarian jejak manusia purba ditemukan tengkorak bayi dalam bentuk yang sempurna. Oleh penemunya, tengkorak tersebut diyakini sebagai hominidae kecil, setelah mengamati ciri fisik bahwa fosil yang ditemukan memiliki ukuran tengkorak yang masih kecil dan memiliki kening serta gigi yang lembut. Keyakinan ini semakin kuat setelah ditemukan tulang iga yang kecil, tulang belakang yang berlubang, serangkaian gigi susu, gigi dewasa dan yang paling menarik ditemukan juga tulang hyoid yang memiliki fungsi penting terhadap kemampuan berbicara

b. *Australopithecus africanus*

Manusia purba dari jenis yang berbeda yang ada di Afrika adalah *Australopithecus africanus* yang dapat diartikan kera dari Afrika Selatan. Pada tahun 1924, Raymond Dart (dalam Ratna Hapsari, 2017:141) seorang guru besar dari Universitas Witwatersrand di Johannesburg, Afrika Selatan menemukan pecahan tengkorak dan rahang bagian bawah manusia purba disebuah pertambangan kapur di Tanjung Harapan (Botswana). Fosil tersebut diperkirakan berusia 5-6 tahun dan diberi nama *Australopithecus africanus*. Manusia yang menyerupai kera ini diperkirakan hidup pada sekitar 3 hingga 2 juta tahun yang lalu. Memiliki tinggi 1,5 meter serta dapat berdiri dengan dua kaki dengan volume otak antara 450-600 cc. Masih hidup secara nomaden dan banyak hidup di hutan-hutan lembab Afrika

c. *Ardipithecus ramidus*

Pada tahun 1994, Eite dkk, menemukan fosil manusia purba di Afrika Timur. Awalnya, penemuan tersebut dimasukkan dalam genus *Australopithecus* dengan sebutan ramidus. Namun White dkk, menempatkan penemuan Eite tersebut ke dalam genus baru yaitu *Ardipithecus ramidus*. Hal ini disebabkan karena ramidus memiliki perbedaan yang sangat besar dengan semua kelompok *Australopithecus*. *Ardipithecus ramidus* mengkonsumsi buah daun dan juga biji-bijian. Ciri-ciri *Ardipithecus ramidus* memiliki posisi foramen magnum yang ada didepan tengkorak bagian bawah, gigi seri paling atas relative lebih kecil dari pada gigi bagian belakang, gigi taring bagian bawah dan atas relative lebih besar. Ukuran tubuhnya rata-rata lebih kecil daripada ukuran tubuh *Australopithecus afarensis*.

d. *Australopithecus robustus*

Paleontology Robinson dan Robert Broom (dalam Ratna Hapsari, 2017:141) menemukan fosil yang sama seperti *Australopithecus africanus*, hanya saja memiliki postur tubuh yang lebih besar. Makhluk tersebut diberi nama *Australopithecus robustus*. Makhluk tersebut hidup 2 hingga 1,5 juta tahun yang lalu, ciri-cirinya memiliki tulang rahang dan gigi yang kuat, wajah datar, tulang alis dan volume otaknya 525 cc. Selain itu juga ditemukan *Australopithecus boisei* yang mempunyai ciri mirip *Australopithecus robustus*. Menurut para paleontology kemungkinan berasal dari jenis yang sama tetapi ditemukan ditempat yang berbeda.

e. *Homo rhodesiensis* atau *Homo africanus*

Homo rhodesiensis adalah spesies hominin yang dideskripsikan dari fosil Manusia

Rhodesian. Sisa fosil mereka berusia 300.000-125.000 tahun yang lalu pada zaman Pleistosen. Fosil spesies ini ditemukan pada tahun 1921 oleh Tom Zwiglaar di Rhodesia Utara yang diperkirakan 5-6 tahun.

Ciri-ciri *Homo rhodesiensis* adalah mempunyai volume otak 435-530cm³, gigi geraham depan bagian bawah mempunyai dua puncak, tangannya relative panjang dan tulang jarinya agak melengkung. Cara berpakaian dan peralatan yang digunakan untuk perburu dan bekerja sudah lumayan maju.

Homo rhodesiensis merupakan nenek moyang bangsa Afrika dari ras Negroid. Hidup pada 300.000-125.000 tahun yang lalu, diperkirakan mempunyai karakteristik kehidupan lebih maju dibandingkan *Australopithecus Africanus*.

2. Manusia purba di Asia

a. *Sinanthropus pekinensis* atau *Pithecanthropus pekinensis*

Sebagian peneliti, menyebut *Sinanthropus pekinensis* atau manusia Peking (yang sekarang ini menjadi Kota Beijing) dengan *Homo pekinensis*.

Penemu fosil *Sinanthropus pekinensis* adalah Davidson Black dan Franz Widenreich pada tahun 1929 – 1930 (dalam Ratna Hapsari, 2017:145). Diperkirakan manusia ini hidup sekitar 200.000-400.000 tahun yang lalu di Gua Chou Kou Tien yang berlokasi 40 km dari Beijing. Struktur tubuhnya menyerupai *Pithecanthropus erectus* yaitu mereka mirip seperti kera tetapi berjalan seperti manusia dengan volume otak antara 900-1.200cc yang sudah mendekati otak manusia sekarang yaitu 1.400cc.

b. *Sinanthropus lantianensis*

Seorang arkeolog yang bernama Woo Ju Kang pada tahun 1963 menemukan fosil manusia purba *Sinanthropus lantianensis* di Lantian Country Cina bagian barat laut, yang kemudian baru dipublikasikan pada tahun 1964. *Sinanthropus lantianensis* disebut juga dengan *Homo erectus lantianensis*, diperkirakan hidup sekitar 800.000 tahun yang lalu. Memiliki ciri fisik yakni memiliki ukuran tubuh lebih kecil, tulang kening lebih menonjol, mulut menjorok kedepan, otak *Sinanthropus lantianensis* lebih maju dari *Meganthropus* dan juga *Pithecanthropus*.

Dalam lokasi temuan *Sinanthropus lantianensis* banyak terdapat artefak seperti batu dan abu. Temuan ini menandakan bahwa *Sinanthropus lantianensis* sudah memiliki kemampuan menggunakan peralatan dan membuat api.

3. Manusia Purba di Eropa

a. Homo heidelbergensis

Keberadaan manusia purba di Eropa, teridentifikasi dengan ditemukannya fosil manusia purba yang berusia antara 600.000 dan 400.000 tahun lalu dari dari genus homo dengan sebutan *Homo heidelbergensis* atau Manusia *Heidelberg*. Diperkirakan merupakan nenek moyang dari Homo neanderthalensis di Eropa dan Homo Sapiens. Telah mengenal alat bantu, yang bentuknya mirip dengan alat Acheulean yang digunakan oleh Homo erectus. Ciri fisik Homo heidelbergensis memiliki tulang tengkorak berwarna cerah, muka besar, alis yang bertemu pada satu sisi sebagian ukurannya besar, rahang tegak dan proporsi tubuhnya modern. Rangka otak yang besar dengan isi kranial yang umumnya 1100-1400 cm³ melebihi rata-rata manusia modern 1350cm³ dan memiliki alat-alat dan perilaku yang lebih maju.

b. Homo neanderthalensis

Penemuan Homo neanderthal diawali pada tahun 1856 (dalam Ratna Hapsari, 2017:142) dari pekerja tambang yang menemukan fosil tempurung kepala dengan tulang pelipis yang menonjol, sejumlah tulang tangan, dan tulang kaki yang tebal di sebuah gua yang terletak di Lembah Naender. Akhirnya fosil tersebut dinamai Homo Neanderthal.

Untuk bertahan hidup, Homo Neanderthal di samping makan tumbuh-tumbuhan juga memakan daging dari hasil perburuan binatang mamalia, bahkan dengan ditemukannya sisa-sisa kulit kerang, diperkirakan mereka juga makan kerang laut bagi mereka yang tinggal di sekitar pingiran Laut tengah.

Hasil temuan fosil menunjukkan mereka hidup berkelompok, interaksi sosial telah memberikan rangsangan pada otak untuk kemudian mendorong kemampuan berbicara, meningkatkan alih pengetahuan dan mewariskan ketrampilan. Meskipun demikian, mereka belum dapat mengenal pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan.

Ciri-ciri fisik Homo neanderthal (dalam Ratna Hapsari, 2017:143) diantaranya adalah:

- bertubuh besar pendek dan kekar;
- berat tubuh sekitar 84 kg
- batang hidung besar dan mancung.

Jejak terakhir Neanderthal diperkirakan pada sekitar 28.000 tahun yang lalu. Hal tersebut merujuk pada temuan dari sisa-sisa tungku purba, mata tombak dan pengerik

batu, serta sisa-sisa buah pinus yang terbakar. Mengapa kemudian *Homo neanderthal* secara berangsur-angsur dinyatakan menghilang? Ahli biologi evolusioner Clive Finlayson menyebutkan antara 30.000-23.000 tahun yang lalu telah terjadi zaman es yang terdingin. Bahkan terjadi periode terdingin yang hebat secara terus menerus selama 3 tahun. Hal tersebut membuat *Homo neanderthal* tidak mampu bertahan hidup.

c. Homo cro magnon

Pada tahun 1940 di Gua Lascaux yang terletak di daerah Dordogne Perancis. Sekelompok anak-anak menemukan fosil Cro Magnon saat bermain di area gua. Cro Magnon merupakan pengganti *Homo neanderthal* yang memiliki tingkat kecerdasan lebih tinggi. Kesamaan Cro Magnon dengan Homo Neanderthal adalah hidup dalam gua dengan jumlah kelompok yang besar. Memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bercocok tanam dan berburu binatang di darat, juga penangkapan ikan pada musim tertentu. Memiliki fisik yang kuat, cerdas dan mampu membuat peralatan berburu yang lebih beragam seperti ketapel, pisau dan lembing.

Dengan kecerdasannya, Cro Magnon telah mampu mendirikan perkemahan, caranya adalah dengan membuat ruang yang terpendam dibawah tanah. Mereka juga membangun gubuk berbetuk kubah, selanjutnya ditutup dengan kulit binatang dan lempengan tanah yang dicampur dengan rerumputan. Serta telah mampu menjahit pakaian dari kulit binatang, seni lukis, patung dan pahat. Mereka juga telah mengenal sistem kepercayaan dengan media lukisan untuk mendatangkan kekuatan magis, sehingga membantu mereka memperoleh hasil buruan yang banyak, menghindarkan diri mereka dari bahaya. Dengan hidup berkelompok Cro Magnon telah mampu membuat organisasi kemasyarakatan, penguburan anggota kelompok yang telah meninggal.

4. Keterkaitan manusia purba dengan manusia modern

Sebagian besar para ilmuwan yang berkecimpung dengan penelitian manusia purba baik para paleoantropologi maupun pakar genetika sepakat kemunculan manusia modern atau yang lazim disebut Homo sapiens berawal dari Afrika sekitar 200 ribu tahun yang lalu. Selanjutnya pada 100.000 s.d 70.000 tahun lalu terjadi penyebaran manusia modern dari Afrika ke seluruh dunia.

Jejak pengembaraan manusia modern awal di dunia, hingga kini masih dapat dilihat di berbagai belahan dunia. Di Australia terdapat orang-orang Aborigin yang memiliki kesamaan dengan gen manusia modern awal yang telah sampai di Australia sekitar

50.000 tahun yang lalu. Di Asia, jejak penyebaran manusia modern awal dari Afrika diperkirakan mulai 40.000 tahun yang lalu, disaat bersamaan manusia modern dari Afrika menuju Asia Tengah juga Asia Tenggara hingga memasuki Indonesia. Jejak rekam perkembangan manusia modern di dunia hingga sekarang keturunannya yang terdapat di Indonesia dapat dilihat pada wilayah Alor (Nusa Tenggara Timur) dan Papua yang menggunakan akar bahasa Melanesia.



Suku Aborigin dari Australia, jejak masa lalu yang hidup hingga masa sekarang.

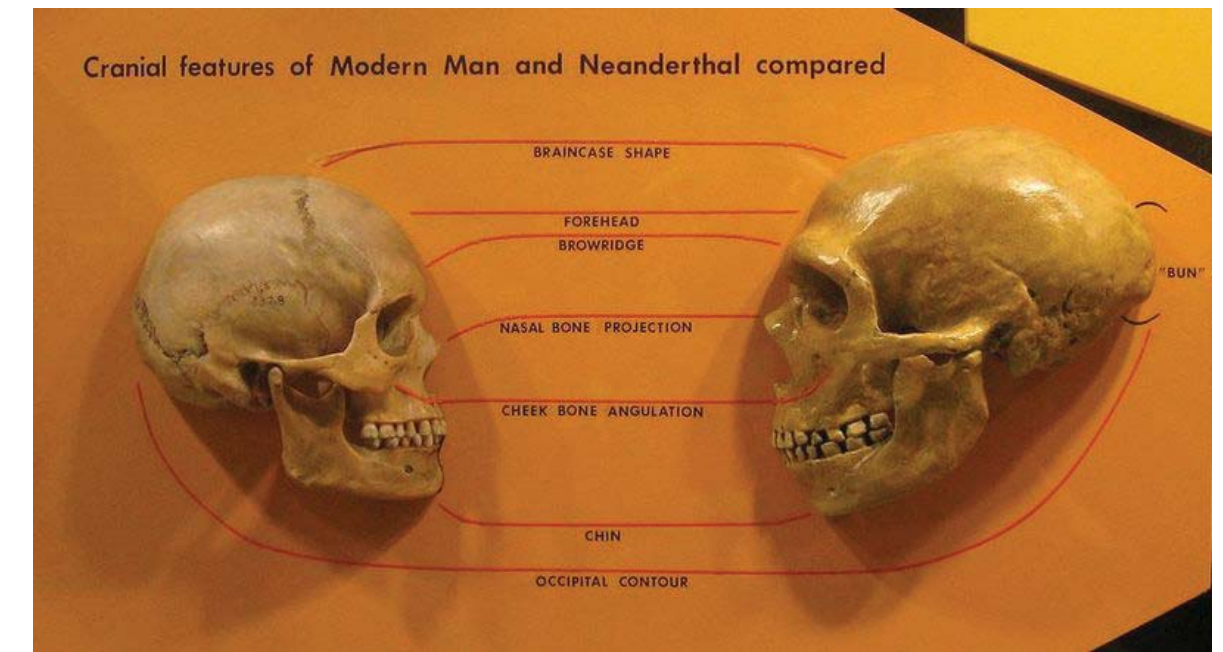
Keterkaitan dalam kehidupan manusia purba memberikan dampak yang besar bagi manusia modern dalam kurun waktu yang lama. Dalam kurun waktu yang panjang, manusia purba banyak mengalami perubahan dan menjadi manusia modern. Ada banyak keterkaitan antara manusia purba dan manusia modern sekarang.

Manusia purba dan manusia modern memiliki beberapa persamaan dan



Para pria dari Suku Dani di Wamena Papua, bersiap berburu.

perbedaan. Hal ini sejalan dengan teori evolusi yang menyatakan asal usul manusia itu sama, yaitu dari suatu tempat di muka bumi, kemudian menyebar ke berbagai belahan dunia. Manusia berevolusi dalam kurun waktu yang panjang sehingga menghasilkan berbagai variasi ragam manusia atau pun ras yang khas. Dari proses evolusi tercipta keberagaman manusia purba dan manusia modern. Dimana diantara keduanya memiliki ciri-ciri memiliki persamaan dan perbedaan baik dari segi fisik maupun non fisik.



Perbandingan anatomi manusia modern (kiri) dengan manusia purba Homo naenderthalensis (kanan).

Secara fisik persamaan antara manusia purba dan manusia modern memiliki bentuk tubuh yang sudah konkret tidak jauh berbeda. Perbedaannya pada manusia purba lebih menyerupai primata sedangkan manusia modern dapat dikatakan sudah dalam bentuk manusia seutuhnya. Pada manusia purba tengkorak kepala memiliki ciri dagu menonjol, dahi menonjol kedepan, rahang lebih kuat dan besar, tengkorak lebih tebal, dan volume otak sedikit. Sedangkan pada manusia modern ciri fisik pada tengkorak kepala nampak dagu tidak terlalu menonjol, tulang lebih datar, rahang lebih rapuh dan lebih kecil, tengkorak lebih tipis, serta volume otak besar. Manusia purba memiliki fisik sangat kuat karena harus bekerja keras untuk berburu, masih menggunakan alat dari batu misalnya untuk membuat api. Fisik manusia modern, tidak lebih kuat dari manusia purba. Manusia modern tidak perlu bersusah payah menggosok batu-batuan untuk membuat api, sudah banyak menggunakan alat bantu dalam kehidupan sehari-harinya.

Dari segi non fisik, corak keragaman dan keterkaitan manusia purba dan modern dapat dilihat beberapa aspek: 1) kehidupan sosial ekonomi; 2. Hasil-hasil budaya; 3. kepercayaan.

Pertama, ada corak kehidupan sosial- ekonomi, manusia purba pada jaman batu sudah mengenal bercocok tanam, kegiatan bercocok tanam masih dilakukan manusia modern hingga sekarang. Perbedaannya pada manusia purba pola bercocok tanamnya masih menggunakan pola berpindah-pindah. Sedangkan manusia modern sudah membuka lahan secara tetap. Pola bercocok tanam manusia purba yang berpindah-pindah hingga kini masih kita jumpai di beberapa daerah di Indonesia seperti di pedalaman hutan Kalimantan dengan membakar hutan untuk membuka ladang yang baru, ladang yang lama ditinggalkan bilamana dirasa sudah tidak subur lagi.



Membuka lahan baru dengan membakar hutan, sudah dikenal sejak jaman purba, dan masih banyak di jumpai di beberapa daerah di Indonesia.

Guna menjaga ketersediaan bahan pangan, baik manusia purba maupun manusia modern sama-sama mengawetkan makanan mereka. Pada manusia purba cara mengawetkan makanan untuk menyimpan hasil buruan mereka dengan menggunakan cara mengasinkan, menjemur hingga kering, dan memberikan ramuan khusus. Pada manusia modern cara mengawetkan makan berkembang dengan menggunakan es maupun alat pendingin seperti lemari es, termos es. Hingga sekarang cara mengawetkan makanan dengan cara mengasinkan masih bisa dilihat cara nelayan Indonesia mengawetkan ikan hasil tangkapannya dengan cara membalurkan garam dalam jumlah banyak pada ikan kemudian menjumurnya di bawah sinar matahari hingga kering.



Membuat ikan asin, cara mengawetkan makanan sejak jaman purba, yang masih dipergunakan hingga sekarang.

Dalam berinteraksi sosial dengan kelompoknya manusia purba dan manusia modern sama-sama menggunakan sistem komunikasi. Pada manusia purba sistem komunikasi menggunakan bentuk bunyi mulut, yakni dalam bentuk kata-kata atau gerakan badan (bahasa isyarat) yang sederhana. Penggunaan komunikasi dengan bentuk bunyi berkembang hingga dalam bentuk bahasa lisan. Sekarang ini jenis bahasa yang digunakan di dunia beragam sekali. Setiap negara memiliki bahasa resmi ditambah dengan puluhan bahkan hingga ratusan bahasa ibu (bahasa daerah). Lima bahasa di dunia yang banyak digunakan manusia modern yakni; 1) Bahasa Inggris; 2). Bahasa Cina; 3) Bahasa Perancis; 4) Bahasa Arab; 5) Bahasa Spanyol.

Sedangkan bahasa isyarat yang menggunakan gerakan badan yang berkembang hingga sekarang misalnya bahasa tangan bagi tuna rungu.



Alfabat Isyarat Indonesia.

Ke dua, hasil-budaya, hanya manusia yang memiliki budaya. Demikian pula pada manusia purba dan modern telah mampu membuat hasil budaya, baik material dan non material, sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pada manusia purba dan manusia modern mampu membuat tempat berteduh dan tidur sedangkan manusia modern berkembang lagi dari semula gubuk hingga sekarang berbentuk rumah. Rumah rumah yang masih menggunakan jerami, dedaunan kering masih bisa dijumpai pada rumah

adat papua yakni honai. Sedangkan konsep rumah pada manusia modern dewasa ini berkembang terus dari konsep horisontal (rumah dengan konsep satu lantai) sekarang ini berkembang ke konsep vertikal seperti gedung hunian pencakar langit.

Pada budaya non material, guna mempertahankan keberlangsungan penerusnya, manusia purba dan manusia modern beranak pinak. Mereka sama-sama memiliki pola asu anak-anaknya. Perbedaan pola asuh pada manusia purba, senantiasa membawa serta bayi mereka kemanapun. Manusia purba banyak menghabiskan waktu bersama bayinya, selain itu mereka menyusui selama beberapa tahun bukan hitungan bulan. Pada komunitas manusia purba mengandalkan keluarga mereka untuk menjaga bayinya. Sedangkan pola asuh pada manusia modern biasa meninggalkan bayi mereka di keranjang bayi untuk waktu yang lama. Bahkan sekarang pola asuh ini bergeser pengasuhan anak mereka bisa diserahkan pada orang lain, karena orang tuanya sibuk bekerja di luar rumah.

Penugasan 1

Carilah persamaan ciri fisik dan non fisik manusia purba dari di dunia (afrika, asia dan eropa) dalam dengan manusia modern dalam bentuk bagan. Presentasikan hasil tugas tersebut.

1. Tujuan
2. Memerinci persamaan ciri fisik dan non fisik antara manusia purba dengan manusia modern
3. Media
4. Alat ya g digunakan adalah kertas plano putih, spidol, penggaris dan selotip.
5. Langkah-Langkah
 - a. Kenali ciri-ciri manusia purba dari berbagai dunia
 - b. Kelompokkan dalam beberapa aspek sehingga kesamaan ciri-ciri manusia purba dapat dikelompokkan berdasarkan aspek tersebut.
 - c. Buat tabel , tuliskan dalam tabel persaman ciri-ciri manusia purba di dunia

NO	ASPEK	PERSAMAAN CIRI MANUSIA PURBA DENGAN MANUSIA MODERN
1	Fisik	
2	Non fisik	
	Kehidupan sosial	
	Ekonomi	
	Hasil-hasil budaya	
	Kepercayaan	

Penilaian

NO	RUBRIK	SKOR	KRETERIA	KET.
1	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 4 aspek dari peradaban awal dan modern	91-100	Sangat baik	
2	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 3 aspek dari peradaban awal dan modern	81-90	Baik	
3	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 2 aspek dari peradaban awal dan modern	71-80	Cukup	

4	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 1 aspek dari peradaban awal dan modern	61-70	Kurang	
5	Jika jawaban salah semua.	50-60	Sangat Kurang	

Penugasan 2

Carilah perbedaan ciri fisik dan non fisik manusia purba dari di dunia (afrika, asia dan eropa) dengan manusia modern.

1. Tujuan
2. Memerinci perbedaan ciri fisik dan non fisik antara manusia purba dengan manusia modern
3. Media
4. Alat ya g digunakan adalah kertas plano putih, spidol, penggaris dan selotip.
5. Langkah-Langkah
 - a. Kenali ciri-ciri manusia purba dari berbagai dunia
 - b. Kelompokkan dalam beberapa aspek sehingga perbedaan ciri-ciri manusia purba dapat dikelompokkan berdasarkan aspek tersebut.
 - c. Buat tabel , tuliskan dalam tabel perbedaan ciri-ciri manusia purba di dunia

NO	ASPEK	PERBEDAAN CIRI-CIRI MANUSIA	
		MANUSIA PURBA	MANUSIA MODERN
1	Fisik		
2	Non fisik		
	Kehidupan sosial		
	Ekonomi		
	Hasil-hasil budaya		
	Kepercayaan		

Penilaian

NO	RUBRIK	SKOR	KRETERIA	KET
1	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 6 aspek dari peradaban awal dan modern	91-100	Sangat baik	
2	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 4-5 aspek dari peradaban awal dan modern	81-90	Baik	
3	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 2-3 aspek dari peradaban awal dan modern	71-80	Cukup	
4	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 1 aspek dari peradaban awal dan modern	61-70	Kurang	
5	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 6 aspek dari peradaban awal dan modern	50-60	Sangat Kurang	

Penugasan 3

Buatlah agan yang menggambarkan kesinamubgan persamaan dan perbedaan manusia purba (Indonesia dan dunia) dengan manusia modern yang masih berlangsung hingga sekarang. Presentasikan bagan yang telah seesai di depan kelas.

Tujuan

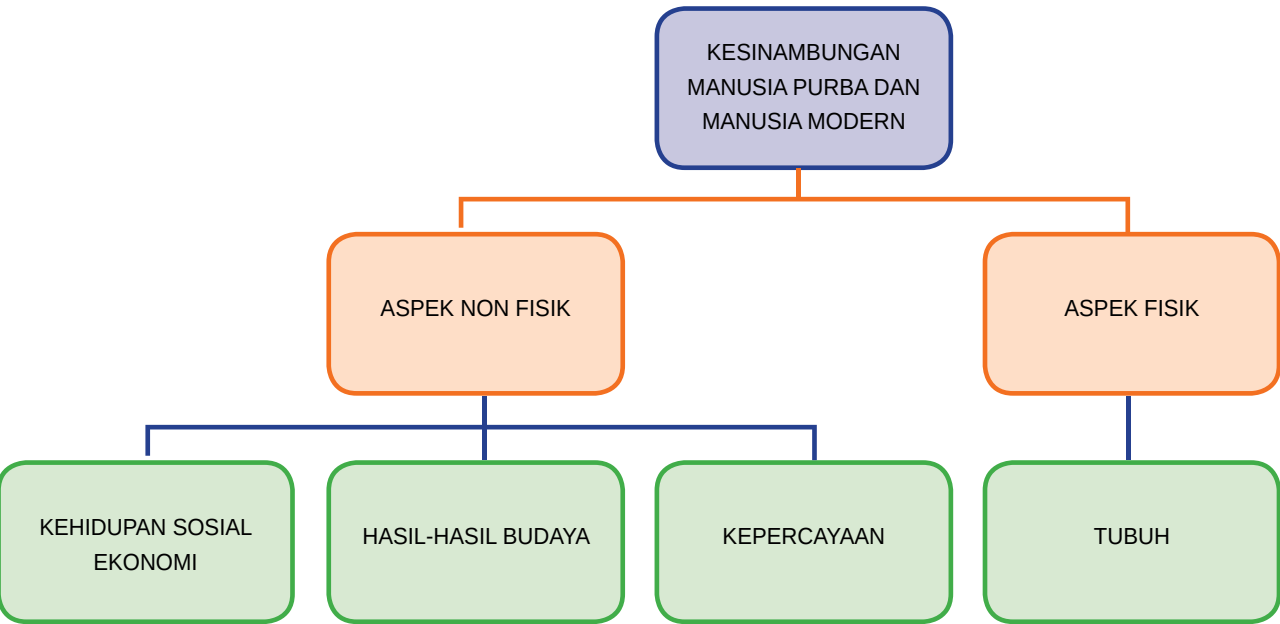
mengkorelasikan persamaan dan perbedaan manusia purba (Indonesia dan dunia) dengan manusia modern dalam bentuk bagan yang dipresentasikan di depan kelas

Media

Alat yang digunakan adalah kertas plano putih, spidol, penggaris dan selotip.

Langkah-Langkah

- a. Kenali persamaan dan perbedaan ciri-ciri manusia purba dari berbagai dunia
- b. Kelompokkan dalam beberapa aspek sehingga memudahkan mengkorelasikan kesinambungan monusia purba dan manusia moderen dengan kehidupan sekarang.
- c. Buat bagan sesuai aspek yang hendak dibahas. Uraikan tiap aspek keterkaitannya manusia purba dan manusia modern dengan kehidpan manusia Indoneseia sekarng.



Penilaian

NO	RUBRIK	SKOR	KRETERIA	KET.
1	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 6 aspek dari peradaban awal dan modern	91-100	Sangat baik	
2	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 4-5 aspek dari peradaban awal dan modern	81-90	Baik	
3	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 2-3 aspek dari peradaban awal dan modern	71-80	Cukup	
4	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 1 aspek dari peradaban awal dan modern	61-70	Kurang	
5	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 6 aspek dari peradaban awal dan modern	50-60	Sangat Kurang	

Soal Latihan

Pilihan ganda sejumlah 15 soal

- Berikut jenis manusia purba Afrika, kecuali.....
a. Sinanthropus lantianensis
b. Australopithecus afarensis
c. Australopithecus africanus
d. Ardipithecus ramidus
e. Australopithecus robustus
- Raymod Dart menemukan fosil di Tanjung Harapan Afrika Selatan tepatnya di pertambangan kapur dan diperkirakan berumur 5-6 tahun, fosil tersebut diberi nama.....
b. Australopithecus africanus
a. Australopithecus robustus
c. Homo rhodesiensis
d. Homo cro magnon
e. Sinanthropus lantianensis
- Perhatikan data dibawah ini.
1) mempunyai volume otak 435-530cm3,
2) gigi geraham depan bagian bawah mempunyai dua puncak,
3) tangannya relative panjang dan tulang jarinyaagak melengkung
4) Cara berpakaian dan peralatan yang digunakan untuk perburu dan bekerja sudah lumayan maju.
5) Data diatas merupakan ciri-ciri dari fosil.....
e. Homo rhodesiensis/africanus
a. Homo Naledi
b. Sinanthropus lantianensis
c. Cro Margon
d. Homo Neanderthal

4. Manusia purba *Ardipithecus ramidus* ditemukan oleh Ehite di Afrika Timur ditemukan pada tahun.....
- a. 1999 d. 1966
b. 980 e. 1978
c. 1994
5. Pernyataan yang benar mengenai *Sinanthropus pekinensis* adalah.....
- a. merupakan spesies punah dari genus homo
b. ditemukan di Lantian Country Cina
c. memiliki tulang kening yang menonjol
d. hidup sekitar 200.000 – 400.000 tahun yang lalu
e. hidup sekitar 300.000 – 125.000 tahun yang lalu
6. *Sinanthropus pekinensis* merupakan manusia purba dari.....
- a. amerika d. afrika
b. asia e. netherland
c. eropa
7. Dalam lokasi penemuan ditemukan banyak artefak yang diserpih dengan rapi seperti batu dan abu , penemuan ini menandakan fosil tersebut telah memiliki kemampuan menggunakan peralatan dan membuat api, fosil tersebut adalah.....
- a. cro margon
b. homo neanderland
c. sinanthropus lantianensis
d. homo pakinensis
e. homo egaster
8. Fosil dari Eropa yang memiliki tempurung kepala dengan tulang pelipis yang menonjol dan tulang kaki yang tebal adalah.....
- a. *Sinanthropus lantianensis* d. *Homo cro magnon*
b. Homo Neanderthal e. *Ardipithecus ramidus*
c. *pithecanthropus pekinensis*

9. Perhatikan data berikut.
- 1) penghuni gua dengan jumlah kelompok yang besar
 - 2) keturunan dari homo ergaster
 - 3) ditemukan oleh Ehite dkk pada tahun 1994 di Afrika Timur
 - 4) dapat mengenal cara penguburan
 - 5) ditemukan tulang hyoid yang memiliki fungsi penting terhadap kemampuan berbicara.
 - 6) Di temukan di gua yang berada di Lembah Neander
- Hal yang berkaitan dengan manusis purba jenis *Cro Margon* adalah.....
- a. a. 1) dan 4) d. 4) dan 5)
b. b. 2) dan 3) e. 1) dan 6)
c. c. 3) dan 5)
10. Perhatikan pernyataan berikut.
- 1) memiliki tulang tengkorak berwarna cerah
 - 2) mereka hidup berkelompok
 - 3) belum dapat mengenal pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan
 - 4) ditemukan pada tahun 1963
 - 5) mereka makan tumbuh-tumbuhan
 - 6) Diperkirakan manusia ini hidup di Gua Chou Kou Tien
- Pernyataan yang *tidak* tepat terkait dengan *Homo neanderthalensis* adalah.....
- a. 3), 5) dan 6) d. 2), 4) dan 6)
b. 2), 3) dan 5) e. 1) , 4) dan 6)
c. 1), 3) dan 5)
11. Banyak manusia purba dari luar Indonesia yang hidup sezaman dengan manusia purba di Indonesia. Manusia purba dari gua chou kou tien, china yang memiliki banyak kesamaan dengan *Pithecanthropus Erectus* di Indonesia adalah.....
- a. *Australopithecus* d. *Homo Sapien*
b. *Homo Wajakensis* e. ***Sinantrophus Pekinansis***
c. *Gigantrophus*



Penilaian Latihan

Rubrik penilaian

- Pilihan ganda sejumlah 15 soal, jawaban benar skor 2 jawaban salah skor 0, skor maksimal $2 \times 15 \text{ soal} = 30$
- Soal essay, jawaban benar, jawaban benar skor 4 jawaban salah 0. Skor maksimal $4 \times 5 \text{ soal} = 20$.



Kunci Jawaban

Soal Pilhan ganda

NO SOAL	KUNCI JAWABAN	NO SOAL	KUNCI JAWABAN	NO SOAL	KUNCI JAWABAN
1	A	6	B	11	E
2	B	7	C	12	A
3	E	8	B	13	C
4	C	9	A	14	D
5	D	10	E	15	A

Soal Uraian sigkat

- Berikut jenis manusia purba di Afrika:
 - Australopithecus afarensis*, ditemukan di Lembah Aftar
 - Australopithecus africanus*, ditemukan di Tanjung Harapan (Botswana) Afrika Selatan
 - Ardipithecus ramidus*, ditemukan di Afrika Timur
 - Australopithecus robustus*, ditemukan di temukan di Afrika Selatan
 - Homo rhodesiensis* atau *Homo africanus*, ditemukan di Rhodesia Utara
- Ciri – ciri *Ardipithecus ramidus*:
 - memiliki posisi foramen magnum yang ada didepan tengkorak bagian bawah
 - gigi seri paling atas relative lebih kecil dari pada gigi bagian belakang
 - gigi taring bagian bawah dan atas relative lebih besar
 - Ukuran tubuhnya rata-rata lebih kecil

- Jenis manusia purba yang disebut dengan *Homo Neandertalensis* ditemukan pada tahun.....
 - 1856
 - 1865
 - 1855
 - 1857
 - 1858
- Manusia purba juga sering disebut dengan.....
 - sejarahwan
 - tokoh
 - manusia fosil
 - primus inter pares
 - arkeolog
- Fosil yang memiliki kesamaan dengan *Australophitecus Boisei* dan mempunyai volume otak 525 cc adalah.....
 - Homo Africanus*
 - Homo Cro Magnon*
 - Homo Rhodesiensis*
 - Australophitecus robustus***
 - Gigantrophus*
- Pernyataan di bawah ini yang tepat mengenai fosil *Homo Heidelbergensis* adalah.....
 - kemungkinan keturunan dari *Homo Ergaster***
 - ditemukan pada tahun 1856
 - mengembangkan kegiatan bercocok tanam
 - hidup sekitar 800.000 tahun yang lalu
 - ditemukan oleh Robert Broom

Uraian singkat sejumlah 5 soal

- Sebutkan jenis manusia purba yang ditemukan di Afrika dan tempat penemuannya!
- Berikan ciri-ciri manusia purba/fosil jenis *Ardipithecus ramidus*!
- Mengapa *Homo neanderthal* secara berangsur-angsur dinyatakan menghilang?
- Kemukakan apa saja kemampuan manusia purba jenis *Cro Magnon* yang berasal dari Eropa?
- Sebutkan jenis manusia purba yang di temukan di Asia beserta penemunya?

3. Jejak terakhir Neanderthal diperkirakan pada sekitar 28.000 tahun yang lalu, Ahli biologi evolusioner Clive Finlayson menyebutkan antara 30.000-23.000 tahun yang lalu telah terjadi zaman es yang terdingin. Bahkan terjadi periode terdingin yang hebat secara terus menerus selama 3 tahun. Hal tersebut membuat *Homo neanderthal* tidak mampu bertahan hidup.
4. Kemampuan manusia purba Cro Magnon:
 - a. kemampuan mendirikan perkemahan
 - b. membangun gubuk berbetuk kubah
 - c. kemampuan dalam menjahit pakaian dari kulit binatang
 - d. memiliki kemampuan dalam seni lukis, patung dan pahat
5. Berikut jenis manusia purba di Asia:
 - a. *Sinanthropus pekinensis*, ditemukan oleh Davidson Son Black dan Franz Wasdenreich
 - b. *Sinanthropus lantianensis*, ditemukan oleh arkeolog Woo Ju Kang

Kriteria pindah/lulus modul: Remedial, Pengayaan

Cocokkan jawaban anda dengan Kunci Jawaban Test formatif 1, yang ada dibagian akhir modul ini. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, dibagi jumlah soal, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% =$$

Arti tingkat penguasaan yang anda capai

- | | |
|---------|---------------|
| 90-100% | = baik sekali |
| 80%-89% | = baik |
| 70%-79% | = cukup |
| < 69% | = Kurang. |

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan mencapai nilai 80% atau lebih anda dapat melanjutkan kegiatan modul pembelajaran berikutnya, Jika skor anda kurang dari 80% sebaiknya anda mempelajari kembali terutama pada bagian yang belum dikuasai

UNIT 2

CORAK PERADABAN AWAL DI DUNIA

A. Peradaban Awal Asia

1. Peradaban Mesopotamia

Peradaban Mesopotamia berkembang di tanah pertanian yang subur diantara dua aliran sungai *Eufkrat* dan *Tigris* di wilayah asia barat yang kini menjadi Republik Irak. Dalam Bahasa Yunani secara harfiah Mesopotamia berarti '*di antara sungai-sungai*'.

Daerah Mesopotamia yang subur, mampu menyokong keberlangsungan hidup manusia. Seiring perjalanan waktu, dengan berkembangnya manusia, manusia mengembangkan peradabannya. Itulah sebabnya daerah yang subur tanahnya, seringkali menjadi asal muasal peradaban manusia. Hal ini dibuktikan dengan munculnya sistem penulisan pertama kali oleh bangsa Sumeria yang mendiami mesopotamia sekitar 5000 tahun yang lalu. Sistem penulisan yang dikenalkan oleh bangsa Sumeria ini, selanjutnya memberikan andil yang besar dalam peradaban awal mesopotamia. Kerajaan/bangsa yang pernah berkuasa di Mesopotamia diantaranya sebagai berikut:

a. Bangsa Sumeria

Perintis peradaban awal Asia adalah Bangsa Sumeria, penduduk asli daerah Mesopotamia. Dalam sejarah Bangsa Sumeria terdapat tiga periodesasi, yang dikenal dengan periode *Ubaid*, *Uruk* dan *Jemdet nasr*, hingga digunakan sebagai nama kota dan situs tempat ditemukan hasil budaya Bangsa Sumeria di Irak.



Ilustrasi penduduk Mesopotamia

Bangsa Sumeria, sebagai bangsa pertama yang mendiami wilayah Ubaid, yang terjadi antara tahun 5.300-4.000 SM. Sehingga pada rentang tahun itu disebut juga sebagai periode ubaid. Saat itu Bangsa Sumeria tinggal dipemukiman besar dan telah memiliki ketrampilan yang berkembang hingga mampu membuat roda dari tanah liat.

Periode berikutnya adalah periode Uruk, dimana pada periode ini ditandai dengan munculnya kehidupan urban (kota) di Mesopotamia dalam bentuk munculnya Negara kota dan organisasi pemerintahan. Diperiode ini ditunjukkan dengan adanya mangkuk tanah liat dan munculnya bentuk awal huruf kuneiform.

Pada periode Jemdet Nasr ($\pm 3100-2900$ SM) perkembangan peradaban ditandai dengan huruf-huruf kuneiform yang muncul pada periode uruk, semakin berkembang lebih praktis, yang awalnya berupa piktograf (tulisan berbentuk gambar) digantikan dengan lambang huruf dengan desain yang sederhana dan abstrak. Berbagai sarana untuk menopang kehidupan sebuah negara kota sudah muncul seperti irigasi, serta sarana untuk mengolah sumber-sumber makanan, sehingga penduduknya mengalami swasembada pangan/surplus pangan. Kepandaian dan kemakmuran bangsa Sumeria juga ditunjukkan dengan berdirinya bangunan-bangunan besar pada masa itu. .

b. Bangsa Akkadia

Perjalanan sejarah selanjutnya, yang terjadi di kawasan mesopotamia adalah berkuasanya bangsa Akkadia, di bawah kepemimpinan raja Sargon, berhasil mengalahkan bangsa Sumeria dan menguasai wilayah mesopotamia. Bangsa Akkadia termasuk rumpun bangsa semit yang berasal dari daerah padang pasir yang terletak di sebelah utara mesopotamia.



Huruf kuneiform (bagian atas) dan huruf latin (bagian bawah) yang kita pakai sekarang memiliki jumlah huruf yang sama.

Dalam bidang budaya, Sumeria dan Akkadia berakulturasi sehingga era kepemimpinan ini sering disebut era Sumeri-Akkadia. Dalam bidang bahasa, bahasa Akkadia secara perlahan menggantikan bahasa Sumeria sebagai bahasa utama, tetapi tetap menggunakan tulisan kuneiform. Kerajaan Akkadia juga menciptakan sistem pos pertama dan barang yang akan dikirim dibungkus amplop yang terbuat dari lempengan-lempengan tanah liat.

c. Bangsa Babylonia

Bangsa Babylonia Lama

Bangsa Amoria yang termasuk rumpun bangsa Semit menguasai Kerajaan Babylonia Lama. Pada mulanya mereka berkuasa di daerah Syria. Raja Hammurabi merupakan raja yang terkenal, karena menyusun undang-undang yang kemudian dipahat di atas tiang batu.



Ilustrasi peradaban bangsa babilonia.

Namun, setelah raja Hammurabi meninggal, kerajaan Babylonia Lama yang besar dan maju mulai lemah akibat dari serangan Hittite dari arah barat (1900SM).

d. Bangsa Assyiria

Bangsa Assyiria tinggal di hulu sungai Eufrat dan Tigris berusaha menguasai daerah Mesopotamia. Selama beberapa tahun bangsa Assyiria berjuang melawan bangsa Akkadia dan Sumeria. Bangsa Assyiria memenangkan peperangan atas bangsa-bangsa tersebut dan menguasai daerah Mesopotamia. Bangsa Assyiria juga ingin menguasai laut untuk melindungi perdagangan. Upaya itu baru berhasil sekitar tahun 750 SM.



Peninggalan Bangsa Assyiria

Lambat laun kerajaan Assyiria semakin lemah dan kelemahan ini diketahui oleh bangsa Chaldea yang berkembang di daerah Mesopotamia selatan. Bangsa ini menyerang kerajaan Assyiria. Pada tahun 612 SM, ibu kota Niniveh berhasil dikuasai sehingga mengakibatkan runtuhnya kerajaan Assyiria.

e. Bangsa Khaldea

Dengan runtuhnya kerajaan Assyiria, bangsa Khaldea sebagai penguasa baru, menghidupkan kembali kerjaan Babilonia dengan nama Babilonia Baru. Dibawah kepemimpinan Raja Nabukadnezar II atau Nabukadnezar Agung mencapai puncak kejayaan antara tahun . ±604-561. Wilayah kekuasaanya seluruh wilayah Mesopotamia termasuk Mesopotamia utara yang menjadi wilayah kekuasaan Asyur.

Ia terkenal karena ekspedisi militer ke berbagai wilayah, seperti Suriah dan Phoenicia, memaksa kota-kota seperti Damaskus, Tyrus , dan Sidon tunduk. Pada 601 SM Nabukadnezar II terlibat perang melawan Mesir. Setelah itu, ia mulai memusatkan perhatian pada usaha-usaha mempertahankan wilayah kekuasaan dan melakukan berbagai proyek pembangunan. Ia membangun kota Babilonia dengan megah mencapai luas tiga mil persegi. Ia juga membangun Gerbang Ishtar serta Bait Allah pertama dari bangsa Yahudi di Yerusalem setelah menguasai kota itu.

Pada tahun 539 SM Cyrus Agung raja dari Persia berhasil menjatuhkan kerajaan Babilonia Baru. Runtuhnya kerjaan Babilonia Baru oleh bangsa persia, membuat orang yahudi telah lama menginginkan kembali ke tempat asalnya di Yudea Israel.

f. Bangsa Persia

Cyrus Agung membangun Kekaisaran Persia dengan membagi wilayahnya dalam satrapi (provinsi). Cyrus digantikan oleh Darius I (521-486 SM). Darius banyak melakukan perbaikan dalam pemerintahannya, dalam masa pemerintahannya ia terlibat perang dengan Yunani dan mengalami kekalahan di Marathon , Yunani pada 490 SM.

Kekuasaan Persia atas Babilonia runtuh dibawah pemerintahan Darius III (336-330 SM). Dalam tiga pertempuran melawan Alexander Agung dari kerajaan Makedonia (Yunani) Persia takluk. Seluruh wilayah Persia menjadi bagian Yunani. Alexander Agung membangun kota baru bernama Seleukia.

Salah satu kebijakan Alexander adalah helenisasi, yaitu penyebaran dan penanaman kebudayaan Yunani seperti bahasa, seni, arsitektur, gaya hidup, pandangan hidup Yunani ke seluruh daerah taklukannya. Alexander juga berambisi memasukkan unsur-unsur Yunani ke dalam budaya Persia.

Pada Juni 323 SM, Alexander meninggal di istana Nabukadnezar II dalam usia 32 tahun. Kekaisarannya terpecah menjadi empat kerajaan yaitu Dinasti Ptolemeus di Mesir, Seleukia di Persia, Pergamon di Asia kecil dan Makedonia di Yunani. Sebelum dikuasai bangsa Romawi, kerajaan-kerajaan ini saling bersaing berebut dominasi.

2. Peradaban Lembah Sungai Indus (Shindu)

Kota Mohenjo-Daro diperkirakan sebagai ibu kota daerah lembah Sungai Shindu bagian selatan dan kota Harappa sebagai ibu kota lembah Sungai Shindu bagian utara. Pembangunan kota Mohenjo-Daro dan Harappa didasarkan atas suatu perencanaan tata kota yang pasti dan teratur baik. Wilayah kota dibagi beberapa blok, masing-masing bagian atau blok berbentuk bujur sangkar. Pada tempat itulah penduduk membangun rumah tempat tinggal. Teknik membangun rumah telah memperhatikan fakta kesehatan dan kebersihan lingkungan. Saluran limbah langsung dihubungkan dengan saluran umum yang dibangun dibawah jalan, dimana akan mengalir langsung menuju sungai.

Daerah-daerah yang berada di sepanjang lembah Sungai Shindu merupakan daerah yang subur, terbukti bahwa penduduk sekitar mengusahakan pertanian, sehingga pertanian menjadi mata pencaharian. Hasil-hasil pertanian adalah padi, gandum, gula, jelai, kapas dan teh. Masyarakat sekitar juga telah mampu membuat peralatan rumah tangga, peralatan pertanian, emas serta bangunan-bangunan.



Peradaban Lembah Sungai Indus

Kota Sutkagedon memainkan peran penting dalam perdagangan masyarakat Sungai Shindu dan Bangsa Sumeria. Perdagangan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan jalan laut (perahu layar) dan jalan darat (tenaga kuda, unta dan kereta kecil).

Candragupta Maurya menjadi raja pertama Kerajaan Maurya. Pada masa pemerintahannya , daerah kekuasaannya diperluas ke arah timur dan bagian utara India juga merupakan daerah kekuasaannya, sehingga daerah ini menjadi sangat luas yaitu daerah Kashmir di

sebelah barat dan lembah Sungai Gangga sei sebelah timur. Pada masa pemerintahan Ashoka (268-232 SM) mengalami masa yang gemilang, dimana Kalinga dan Dekan berhasil dikuasai. Namun setelah ia menyaksikan peperangan dan memakan banyak korban di Kalinga ia sudah tidak lagi melakukan peperangan dan selalu menginginkan perdamaian. Setelah Ashoka meninggal, kerajaan menjadi terpecah belah menjadi kerajaan kecil dan peperangan sering terjadi. Muncullah seorang raja yang berhasil mempersatukan kerajaan tersebut. Dengan begitu maka berdirilah Kerajaan Gupta dengan Chandragupta I sebagai rajanya.

Masyarakat lembah sungai Shindu sering memuja dewa bertanduk besar dan dewa perempuan yang melambungkan kemakmuran. Masyarakat lembah sungai Shindu juga menyembah binatang seperti buaya, gajah dan juga menyembah pohon seperti pohon beringin.

Dari hasil penggalian di kota Harappa ditemukan Arca dan dua buah Torso (arca yang hilang kepalanya). Arca yang ditemukan di kota Mohenjo-Daro yaitu arca seorang pendeta berjanggut, arca lain yang ditemukan berbentuk gadis penari yang terbalut dari perunggu. Arca tersebut merupakan peninggalan kebudayaan, bukan hanya arca tetapi juga alat rumah tangga dan senjata juga merupakan peninggalan yang dibuat oleh masyarakat Lembah Sungai Shindu.

3. Peradaban Cina

Sebagian wilayah negeri Cina terdiri dari pegunungan. Di sebelah utara mengalir Sungai Hoang Ho atau sungai kuning. Di sebelah selatan mengalir sungai Yng Tse Kiang. Di lembah sungai Hoang Ho inilah berkembang kebudayaan Cina Kuno.

Nama Tiongkok berasal dari kata Chung Kuo yang berarti 'Negeri Tengah'. Orang Cina Kuno menganggap negerinya berada di tengah-tengah dunia. Penduduknya disebut Chung Hua yang berarti 'Penduduk Negeri Tengah'. Dari kata Chung Kuo berubah menjadi Tiongkok, sedangkan dari kata Chung Ha menjadi Tionghoa.

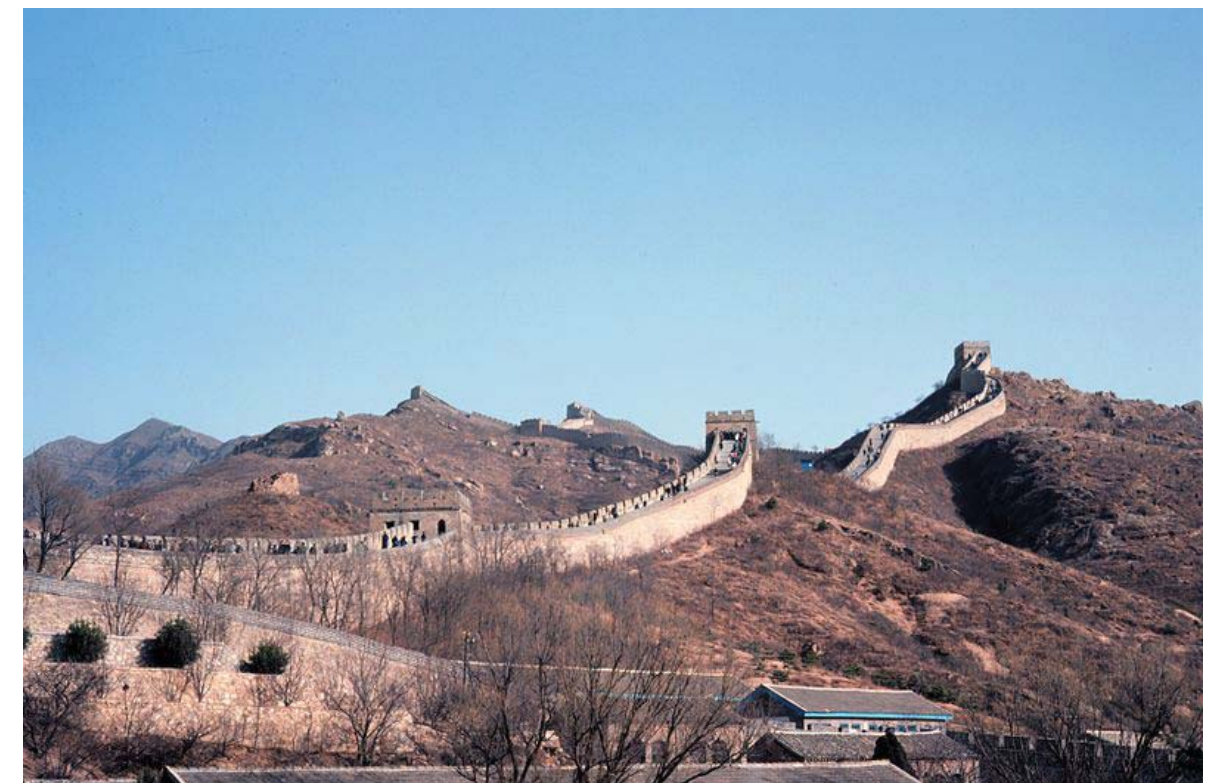
Kondisi Sosial Politik

Kebesaran sejarah peradaban Cina, terbangun dari beberapa dinasti. Dinasti yang pertama adalah Dinasti Xia. Beberapa dinasti, yang memberikan tonggak penting dalam peradaban Cina, yakni pada masa pemerintahan; 1) dinasti Shang; 2) dinasti Qin; 3) dinasti Han.

Dinasti Shang yang berlangsung 1600-1045 SM. Raja yang pertama dari dinasti Shang adalah Raja Tang. Sebagai raja terakhir pada dinasti Shang adalah Raja Zhou. Pemerintahan

dinasti Shang dipimpin sebanyak 31 raja. Pemerintahan pada dinasti Shang bersifat feodal, sistem ini berlanjut ke dinasti-dinasti selanjutnya. Kedudukan raja bukan hanya memimpin manusia, melainkan juga wakil para dewa. Sehingga kekuasaan raja bersifat mutlak, perintah raja sama halnya sebagai perintah dewa. Hal ini juga terjadi pada masa kerajaan-kerajaan di Nusantara pada masa Hindu-Budha. Temuan jejak peradaban pada dinasti Shang berupa penanggalan radio karbon yang tertera pada cangkang kura-kura, artefak perunggu berupa gusi, bagian dari kereta perang dan senjata. Mereka juga mampu membuat kain sutra serta menggunakan sistem tulisan rumit.

Dinasti Qin (221-205 SM), ditandai dengan Zhao Zhang mengangkat dirinya sendiri menjadi seorang kaisar dengan gelar Shi Huang Ti, sebagai kaisar pertama pada dinasti Qin. Pengangkatan ini terjadi setelah Zhao Zhang berhasil mempersatukan beragam suku bangsa di Tiongkok. Peninggalan peradaban pada masa kaisar Shi Huang Ti yang fenomenal yang bertahan hingga kini, masuk sebagai bangunan keajaiban dunia adalah membangun Tembok Besar, yang populer sebagai tujuan wisata hingga sekarang. Pembangunan tembok raksasa ini sebagai benteng pertahanan dari serangan suku bangsa lain, di seluruh wilayah kekaisarannya. Pembangunan tembok raksasa tidak sekali jadi, namun berlangsung juga pada masa pemerintahan di luar dinasti Qin, hingga menjadi panjang seperti sekarang ini.



Tembok raksasa Tiongkok, peninggalan peradaban awal di Cina, yang masih difungsikan hingga sekarang sebagai obyek wisata. Masuk dalam tujuh keajaiban dunia. Di bangun pada masa dinasti Qin dan berlanjut pada masa dinasti berikutnya. Bertambah panjang diperbaiki dan dimodifikasi pada dinasti berikutnya.

Disamping memiliki kekuasaan mutlak, kaisar mengangkat menteri untuk membantu kaisar menjalankan roda pemerintahan. Tugas menteri memberikan pandangan dan kebijakan pada kaisar, namun keputusan akhir kebijakan tetap pada kaisar. Setelah kaisar Shi Huang Ti wafat pada 205 SM, maka tampuk kekaisaran diteruskan oleh putranya yang bernama Qin Er Shi. Pada masa kepemimpinan kaisar Qin Er Shi dinasti Qin runtuh karena kaisar dianggap lemah sehingga sering terjadi pergolakan, yang membuat kekaisaran Qin Er Shi runtuh. Dengan demikian berakhir pula dinasti Qin dalam peta politik di peradaban tiongkok.

Dinasti Han (206-220M), sebagai pengganti dinasti Qin, di bagi dalam periode Han Barat yang berlangsung pada 206 SM – 9 M dan Han Timur pada 25 – 220 M. *Awalnya, Liu Bang (Kaisar Gao) membagi Negara ke dalam beberapa Negara feodal dengan maksud memuaskan para pemimpin, namun kemudian ia berhasil memusatkan kekuasaan sepenuhnya ditangannya sendiri. Kebijakan yang dibuat oleh kaisar Shi Huang Ti dilanjutkan pada masa Dinasti Han. Wilayah Tiongkok semakin bertambah luas, hubungan perdagangan dengan Negara barat seperti Romawi mulai di buka. Pada masa pemerintahan Kaisar Han Wu Di, Tiongkok mengalami perkembangan yang sangat pesat.*

Di kemudian hari, sistem feodal pada kekaisaran cina runtuh setelah terjadi revolusi di cina yang berganti menganut sistem komunisme, maka berakhirilah kekaisaran cina berganti dengan bentuk Republik rakyat China.

Sistem Kepercayaan dan Religi

Pada awalnya, menganut kepercayaan kepada Dewa Feng Fa (penguasa angin), Dewa Lei Shih (penguasa angin topan), dan dewa T'shai San (penguasa bukit dunia. Mempercayai akan kehidupan di alam baka. Hal ini dibuktikan adanya temuan makan perempuan yang bernama Fu Hao di Situs Anyang. Di dalam makamnya ditemukan perhiasan, kain sutra, makanan yang di awetkan dan jenazah laki-laki yang mungkin dimaksud untuk menjaga Fu Hao di alam bak

Hasil budaya dan peradaban Tiongkok Kuno

a. Filsafat

Ajaran mulai berkembang pada masa Dinasti Han, diantaranya Lao Tse, Kong Hu Cu, dan Meng Tse. Berikut penjelasan secara singkat:

FILSAFAT	AJARAN
Lao Tse	mengajarkan bahwa di dalam kehidupan terdapat semangat keadilan yang bersifat abadi disebut dengan Tao. Inti ajaran Lao Tse ialah agar manusia menyerah pada nasib. Tao dipercaya memiliki kekuatan untuk mengatur segalanya dan karena tujuan hidup manusia hendaknya diselaraskan dengan Tao.
Kong Hu Cu	sering disebut dengan nama Konfusius, ajarannya berkembang pada masa pemerintahan Dinasti Han. Ajaran banyak mengatur etika dalam keluarga dan hubungan pemerintah dan rakyat.
Meng Tse	atau Mencius adalah murid Kong Hu cu. Meng Tse berpendapat bahwa ajaran sang guru lebih banyak memihak kaum bangsawan dan bersikap sewenang-wenangnya. Jika itu terjadi, raja harus diperingatkan dan dapat dihukum dengan diturunkannya tahta

Sumber: Ratna Hapsari:2017.

b. Teknologi

Peradaban awal di Cina, banyak memberikan kontribusi pada peradaban dunia. Peradaban awal yang munculnya ditemukan di Tiongkok, menyebar keluar dari daratan tiongkok, dan ketika digunakan oleh bangsa lain turut meningkatkan peradaban bangsa penggunanya, tak jarang makin berkembang pesat di luar wilayah tiongkok ketika ada yang memodifikasi dan mengembangkannya. Hasil budaya bangsa Tionghoa yang banyak membawa pengaruh besar bagi bangsa-bangsa di dunia antara lain sebagai berikut:

HASIL PERADABAN AWAL	AWAL PENEMUAN
Penggunaan kertas, tinta, dan mesin cetak	Berkembang pada pemerintahan kaisar Han Wu Di dari Dinasti Han
Dalam seni bangunan, Tiongkok memiliki bangunan Tembok Besar	Dinasti Qin
Kain sutra	dikenal pada masa kekuasaan Shi Huang Ti
Seni lukis dan keramik Tiongkok	
DLL.	

Sumber: Ratna Hapsari, 2017:

B. Peradaban Mesir Kuno (3100-27 SM)

1. Kondisi Geografis dan Lingkungan Alam

Mesir Kuno adalah suatu peradaban yang berkembang di bagian timur laut Afrika. Peradaban ini terpusat di sepanjang Sungai Nil yang panjangnya 6400 km. Peradaban ini dimulai dengan penyatuan Mesir Hulu dan Hilir sekitar 3150 SM.. Lembah Sungai Nil yang subur mendorong masyarakat untuk bertani, hasil pertanian adalah gandum, sekoi dan jelai padi-padian yang biji atau buahnya keras. Air Sungai Nil dimanfaatkan untuk irigasi dengan membangun saluran air, terusan dan waduk.

Peranan Sungai Nil adalah sebagai sarana transportasi perdagangan. Banyak perahu dagang melintasi Sungai Nil. Peranan Sungai Nil juga sangat begitu penting bagi kehidupan masyarakat di lembah sungai tersebut. Maka, tepatlah jika Herodotus menyebut negeri Mesir sebagai hadiah Sungai Nil. Karena dibentuk di sekitar lembah Sungai Nil, peradaban Mesir Kuno juga sering disebut peradaban Lembah Sungai Nil.

2. Kondisi Sosial Politik

Sejarah politik di Mesir berawal dari terbentuknya komunitas di desa-desa sebagai kerajaan kecil, desa itu bernama *nomen*. Desa tersebut berkembang menjadi kota dan berkembang lagi menjadi dua kerajaan kecil yaitu kerajaan Mesir Hilir dan kerajaan Mesir Hulu sekitar tahun 4000SM. Pada tahun 3050 SM seorang penguasa bernama Menes mempersatukan kedua kerajaan menjadi kerajaan Mesir Besar.

Mesir merupakan sebuah kerajaan yang diperintah oleh raja yang bergelar firaun, ia berkuasa mutlak. Firaun dianggap dewa dan dipercaya sebagai putra Dewa Osiris. Dalam menjalankan pemerintahannya, firaun mengangkat para pejabat yang umumnya berasal dari golongan bangsawan. Mesir dikuasi oleh 30 dinasti yang berbeda, dalam sejarahnya yang panjang tersebut Mesir Kuno memiliki tiga ibu kota terkenal, yakni Memphis, Awaris dan Thebe.



Raja menes, berhasil mempersatukan mesir hulu dan mesir hilir, menjadi kerajaan mesir besar.

Berikut penjelasan sejarah panjang para penguasa di Mesir Kuno:

a. Periode Pradinasti (3100-3050 SM)

Dimulai sekitar tahun 5500 SM, mentap suku-suku kecil di lembah Sungai Nil. Di Mesir utara, peradaban Amratia dan Gerzia berkembang pertanian, peternakan dan teknologi. Di Bagian Mesir selatan, ada peradaban Naqada.

Sekitar tahun 5500SM, suku-suku kecil yang menetap di lembah Sungai Nil telah berkembang menjadi peradaban yang menguasai pertanian dan peternakan. Di Mesir Utara, berkembang peradaban Amratia dan Gerzia yang menunjukkan beberapa perkembangan teknologi. Sementara di Mesir Selatan, peradaban Naqada mirip dengan Badari yang mulai memperluas kekuasaannya di sepanjang Sungai Nil sekitar tahun 4000 SM. Pada fase akhir masa pradinasti, peradaban Naqada mulai menggunakan simbol-simbol tulisan yang kelak berkembang menjadi tulisan hieroglif.

b. Periode Dinasti Awal (3050-2686 SM)

Dimasa awal, firaun memperkuat kekuasaan terhadap Mesir hilir dengan mendirikan ibu kota di Memphis. Meningkatnya kekuasaan dan kekayaan firaun pada periode dinasti awal tercermin dari bangunan mastaba (makam) yang rumit dan bangunan-bangunan pemujaan ditempat makam mereka di Abydos.

c. Periode Kerajaan Lama (2686-2181 SM)

Pada masa ini, khususnya di bawah pemerintahan Firaun Djoser atau Zoser dan Firaun Khufu, teknologi, arsitektur dan seni berkembang pesat. Mereka mampu membiayai pembangunan proyek-proyek kolosal, seperti piramida serta membuat karya-karya seni yang istimewa. Periode ini juga ditandai kuatnya praktik-praktik feodal, yang mengikis kekuatan ekonomi Mesir. Hal ini diperburuk dengan terjadinya kekeringan besar tahun 2200-2150 SM. Akibatnya, Mesir Kuno memasuki periode kelaparan dan perselisihan selama 140 tahun yang dikenal sebagai periode Menengah Pertama.

d. Periode Menengah Pertama (2181-1991 SM)

Setelah pemerintahan pusat Mesir runtuh pada akhir periode Kerajaan Lama, pemerintah tidak lagi mampu mendukung atau menstabilkan ekonomi. Gubernur-gubernur tidak lagi menggantungkan diri kepada firaun, kekurangan pangan dan sangketa politik meningkat.

Dalam perkembangannya, pemimpin lokal mulai berebut kekuasaan. Pada 2160 SM, penguasa-penguasa di Herakleopolis menguasai Mesir Hilir dan keluarga Intef di Thebe mengambil alih Mesir Hulu. Pada tahun 2055 SM tentara thebe dibawah pimpinan Nebhepetre Mentuhotep II berhasil menyatukan kedua negeri yang dikenal

sebagai periode Kerajaan Pertengahan.

e. Periode Kerajaan Pertengahan (2134-1690 SM)

Firaun pada periode Kerajaan Pertengahan berhasil mengembalikan kesejahteraan dan kestabilan Negara. Hal ini mendukung kebangkitan seni, sastra dan proyek pembangunan monumen. Penguasa terakhir Kerajaan Pertengahan Amenemhat III membolehkan pendatang suku bangsa dari Asia , tujuannya memenuhi kebutuhan pekerja terutama untuk pertambangan dan pembangunan. Dengan meluapnya Sungai Nil mengakibatkan dapat membebani ekonomi dan mempercepat kemunduran Mesir. Selama masa kemunduran, penduduk Kanan berhasil mengambil alih kekuasaan dan memaksa pusat mundur ke Thebe.

f. Periode Menengah Kedua dan Bangsa Hykso (1674-1549 SM)

Setelah hampir 100 tahun mengalami masa stagnasi pada tahun 1555 SM Thebe mengumpulkan kekuatan untuk melawan Hyksos. Di bawah Ahmose I penguasa pribumidi Thebe berhasil mengusir bangsa Hyksos dari Mesir. Pengalaman di kuasai bangsa asing menjadi pelajaran berharga bagi firaun di periode setelahnya, yaitu periode Kerajaan Baru.

g. Periode Kerajaan Baru (1549-1069 SM)

Secara umum warisan terkenal firaun-firaun pada periode ini adalah terwujudnya kemakmuran yang tak tertandingi sebelumnya. Di akhir periode, Mesir terus menerus mendapat serangan dari bangsa barba, yaitu Libya dan Orang Laut yang menguasai Laut Aegea. Pengaruh dan kekuasaan firaun di Mesir semakin di bayangi bayangi kekuasaan para imam agung di kuil Thebe dan maraknya praktik korupsi didalam kerajaan, hal ini membuat kerajaan terpecah-pecah. Akibatnya, Rames XI hanya menguasai wilayah utara, sedangkan selatan berpusat di Thebe dikuasai para imam agung Amun. Mesir akhirnya jatuh ke tangan seorang gubernur yang kuat di Mesir Hilir bernama Smendes, ia mendirikan dinasti baru sekaligus mengawali periode Menengah ketiga.

h. Periode Menengah Ketiga (1069-653 SM)

Periode ini ditandai dengan berkuasanya dinasti baru yaitu Dinasti Smendes. Ia memerintah dari ibu kotanya di Utara Mesir bernama Tanis. Wilayah Selatan yang dikuasai para imam agung Amun tunduk pada kekuasaan Smendes. Antara tahun 671 hingga 667 SM ,Asyur menyerang Mesir. Masa kekuasaan Raja Kush ,Taharqa dan penerusnya. Akhirnya Asyur berhasil memukul mundur Kush ke Nubia, mereka juga menduduki Memphis dan menjarah harta karun di kuil-kuil Thebe.

i. Periode Akhir (672-332 SM)

Bangsa Asyur tidak bermaksud menduduki Mesir secara permanen. Mereka menyerahkan kekuasaan Mesir kepada *vassal-vassal* pribumi yang dikenal sebagai raja-raja Sais. Di bawah raja Sais, Mesir mengalami kebangkitan singkat dalam bidang ekonomi dan budaya. Pada 525 SM bangsa Persia dari kekaisaran Achaemenid yang dipimpin Cambyes II menaklukkan Mesir dan mengambil alih gelar firaun serta menyerahkan Mesir kepada seorang satrapi (semacam gubernur provinsi).

j. Periode Dinasti Ptolemeus (332-30 SM)

Pada 332 SM , Alexander Agung menaklukkan Mesir dengan sedikit perlawanan dari bangsa Persia. Pemerintahan yang didirikan oleh penerus Alexander dibuat berdasarkan sistem Mesir beribu kota di Alexandria. Budaya Yunani tidak menggantikan budaya Mesir, penguasa Dinasti Ptolemeus mendukung tradisi lokal untuk menjaga kesetiaan rakyat. Mereka membangun kuil-kuil dalam gaya Mesir, mendukung kultur tradisional dan menggambarkan diri mereka sebagai firaun.

Meskipun telah berusaha memenuhi tuntutan warga, Dinasti Ptolemeus tetap menghadapi tantangan. Situasi seperti ini dimanfaatkan penguasa Romawi untuk menyerang Mesir. Mesir akhirnya tunduk pada penguasa Romawi sekitar tahun 30 SM.

k. Periode Kekuasaan Romawi (30 SM- 300an M)

Pada saat Mesir berada di bawah kekuasaan Romawi, mereka masih mempertahankan beberapa tradisi. Pada pertengahan abad , pengaruh agama Kristen mulai mengakardi Alexandria karena dianggap mengancam tradisi lokal muncul penganiyaan terhadap orang-orang Kristen yang memuncak pada masa pemerintahan Kaisar Diokletianus pada 303 M.

Di bawah Kaisar Theodosius pada tahun 391 M, agama Kristen bahkan menjadi agama resmi kekaisaran Romawi atau agama Negara. Konsekuensinya ritus pagan pada masa sebelumnya dilarang dan kuil-kuil ditutup.

3. Kondisi Sosial dan Struktur Masyarakat

Masyarakat Mesir Kuno dikelompokkan ke dalam sistem hierarki dengan firaun berada di posisi paling puncak serta budak diposisi paling bawah.

NO	STUKTUR SOSIAL	PERAN
1	Firaun	Firaun diyakini sebagai Tuhan yang ada di bumi, ia berwenang membuat hukum, menjaga ketertiban dari serangan
2	Wazir	Wazir adalah penasehat utama fisaun yang terkadangn berperan sebagai imam agung, ia berwenang mengawasi jalannya pemerintahan.
3	Para bangsawan	Golongan ini berkuasa di kota-kota Mesir yang berstatus otonom, mereka berhak membuat kebijakan serta bertanggung jawab memelihara ketertiban.
4	Imam	Imam (pendeta) bertanggung jawab membuat para dewa senang, mereka menyiapkan upacara atau ritual di kuil.
5	Juru tulis	Juru tulis bertugas mendokumentasikan peristiwa-peristiwa penting melalui catatan tertulis.
6	Tentara	Tentara bertanggung jawab mempertahankan kerajaan dari serangan musuh
7	Tukang	Tukang adalah tenaga kerja terampil seperti membuat tembikar, pelukis , pematung, pemintal, pembuat sepatu dan penjahit.
8	Petani	Petani merupakan golongan terbesar masyarakat Mesir Kuno, bekerja di tanah milik firaun dan para bangsawan.
9	Budak	Budak-budak dimesir umunya adalah tawanan perang. Para budak ini banyak ditemukan di dalam istana firaun dan di rumah-rumah para bangsawan.

Sumber: Ratna Hapsari, 2017:

4. Sistem Kepercayaan

Kepercayaan terhadap kekuatan gaib dan adanya kehidupan setelah kematian merupakan kepercayaan yang dipegang secara turun-temurun. Orang mesir percaya dewa-dewa perlu diberi sesajen untuk mencegah amarah mereka. Dewa-dewa disembah dalam sebuah kuil, kuil tidak dijadikan tempat ibadah melainkan pada hari tertentu patung dikeluarkan untuk disembah oleh masyarakat.

Masyarakat Mesir juga percaya pada adanya kehidupan sesudah mati. Mereka menginginkan agar jiwa atau roh mereka dapat hidup selamanya. Oleh karena itu, mereka merancang cara-cara mengawetkan jenazah dengan pembalseman atau pemumian.

5. Hasil Budaya

a. Tulisan Hierogilf

Hierogilf ditemukan tertulis di dinding piramida, tugu obelisk maupun daun papyrus. Huruh hierogilf terdiri dari gambar dan lambing berbentuk manusia, hewan dan benda-benda. Setiap lambang juga memiliki makna. Tulisan hierogilf berkembang menjadi lebih sederhana kemudian dikenal dengan tulisan *hieratis* (tulisan suci) dan *demotis* (tulisan rakyat).

b. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Bangsa Mesir banyak mewariskan ilmu pengetahuan penting bagi kehidupan manusia, antara lain pengetahuan tentang astronomi, sistem kalender, matematika, teknik pembangunan sejumlah bangunan seperti piramida, obelisk, sfinks, kuil dan pengobatan.

Astronomi atau ilmu perbintangan juga telah berkembang di Mesir karena ilmu ini sangat terkait dengan kegiatan pertanian. Dalam kaitannya dengan pengetahuan astronomi, bangsa Mesir membuat sistem kalender sendiri. Peradaban Mesri Kuno mengenalkan kita pada ilmu sederhana seperti penambahan, pengurangan, pengkalian dan pembagian. Kemampuan dalam bidang matematika sangat membantu mereka dalam membangun piramida. Berikutnya adalah obelisk yang merupakan bangunan berupa tugu besar yang didirikan untuk memuja Amon-Ra. Bangunan monumental lainnya adalah Sfiks Agung Giza yang terletak dikomoleks piramida Giza. Sfiks adalah patung singa berkepala manusia.

Terakhir adalah pengobatan Mesir Kuno. Bawang putih maupun merah dikonsumsi secara rutin untuk menjaga kesehatan serta dipercaya dapat mengurangi gejala asma.

C. Peradaban Awal Eropa

Penanda peradaban Awal Eropa dapat di lihat dari perjalanan peradaban Pulau Kreta, Peradaban Yunani dan Peradaban Romawi.

1. Peradaban Pulau Kreta

Pulau Kreta terletak di daerah perairan Laut Tengah bagian timur. Pulau Kreta merupakan daerah penghubung antara daerah-daerah pusat perdagangan di Pulau Sicilia, Mesir ,Pantai Levant , Bizantium dan Yunani. Masyarakat Pulau Kreta adalah masyarakat maritime dengan kehidupan pokok berdagang dan berlayar di Laut Tengah. Kota-kota

pusat perdagangan telah ditata dengan baik. Pada umumnya bangunan gedung di Pulau Kreta terbuat dari batu bata dan noda yang bertingkat.

Banyak terdapat bangunan-bangunan toko atau loji-loji kantor dagang. Masyarakat Kreta telah mengenal kepandaian mengecor dan menempa besi, dan ini merupakan salah satu potensi kekuatan dari angkatan perang kerajaan Pulau Kreta yang telah menggunakan alat senjata dari besi. Masyarakat Pulau Kreta telah mengenal bentuk tulisan yang disebut dengan *tulisan minos*. Namun tulisan Minos sampai sekarang belum berhasil dibaca sehingga sejarah kerajinan Pulau Kreta belum terungkap dengan jelas,

Masyarakat Pulau Kreta memuja kekuatan-kekuatan alam. Dewa tidak berfungsi sebagai pencipta malapetaka, tetapi berfungsi sebagai pelindung dan pemberi berkah. Pada abad ke 15 SM kerajaan Pulau Kreta mengalami keruntuhan karena mundurnya perdagangan, lepasnya daerah-daerah koloni akibat bencana alam. Akan tetapi, sejak abad ke 15 SM (1500 SM) terjadi invasi dan gelombang penyerbuan bangsa Indo Jerman dari Asia Tengah memasuki daerah Semenanjung Yunani dan akhirnya merebut Pulau Kreta.

2. Peradaban Yunani

Yunani merupakan salah satu pusat peradaban tertua di Eropa. Tingginya tingkat peradaban Yunani dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya sebagai berikut:

a. Keadaan Alam

Daerah Yunani terletak di ujung tenggara Benua Eropa. Sebagian besar kepulauan di laut Aegea dan laut Ionia masuk wilayah Yunani. Di sebelah utara, Yunani berbatasan dengan Albania, Yugoslavia, Bulgaria, dan Turki di daratan Eropa. Disebelah Timur Yunani dikelilingi Laut Aegea, sebelah selatan laut tengah dan sebelah barat laut Ionia. Pantai Yunani banyak teluknya, memiliki beberapa tanah genting seperti Peloponnesos dan Chalcidia. Tanah Yunani bergunung-gunung itu pada umumnya tidak subur. Keadaan alam yang kurang subur itu membuat bangsa Yunani meninggalkan daerah dan mencari daerah-daerah yang subur.

b. Penduduk

Bangsa Yunani merupakan percampuran daerah antara para pendatang dari padang rumput sekitar Laut Kaspia dan penduduk asli yang mengusahakan pertanian. Bangsa-bangsa pendatang itu termasuk rumpunan bangsa Indo Jerman. Suku-suku pendatang bermigrasi sejak tahun 2000 SM dan datang secara bergelombang. Mereka tidak hanya menempati daratan Yunani, tetapi menyebar sampai ke kepulauan Laut Aegea dan bahkan menetap sampai di daerah pantai Asia Barat.

Pada tahun 1878 M ditemukan hasil penggalian purbakala yaitu bekas bangunan kota kuno Troya, makam Raja Agamemnon, harta benda Priamus. Benda tersebut disebut peninggalan kebudayaan Mycenae yang banyak persamaannya dengan kebudayaan Knossos di Pulau Kreta.

c. Seni Bangunan/Seni Pahat

Pada masa kejayaan Yunani (476-338 SM) banyak dibangun kuil dengan gaya Doria, antara lain:

- 1) Acropolis, berarti kota tinggi, sebab letaknya di daerah perbukitan. Di bagian inti Acropolis terdapat dua kuil, yaitu Kuil Erecteum dan Kuil Parthenon.
- 2) Kuil Dewa Zeus di bukit Olympus. Bangunannya disebut Altis, yakni sebagai tempat pemujaan Dewa Zeus.

Pada masa kini berkembang pula seni teater dan seni sastra. Seni teater berkaitan dengan seni sastra. Pengarang sastra Yunani kuno yang terkenal adalah Homerus. Karyanya yang indah itu ialah *Illyas*. Dalam buku ini dikisahkan Perang Troya, karya Homerus yang lain adalah *Odyssea*.

d. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Bangsa Yunani telah memiliki berbagai macam pengetahuan dan teknologi yang tinggi, yakni:

- Menciptakan perahu layar sebagai sarana untuk mengarungi Laut Tengah dan menghubungkan daratan Yunani dengan daerah-daerah pantai timur Pulau Sicilia.
- Membuat barang dari tanah liat.
- Menghasilkan karya arsitektur.
- Mengembangkan industri untuk menunjang perdagangan.
- Menghasilkan karya benda-benda logam.

e. Pemerintahan dan Hukum

Yunani dikelilingi gunung, lembah dan teluk. Keadaan alam ini mempersulit hubungan satu kelompok dengan kelompok lain. Pemukiman-pemukiman yang terpisah itu lambat laun berkembang menjadi Negara kota yang merdeka. Negara kota tersebut disebut Polis, pada masa itu, di Yunani terdapat banyak Negara kota. Diantara Negara-negara kota itu ada dua Negara polis yang berkemuka berikut ini:

- Polis Sparta, menjelang akhir abad, salah satu polis di peloponnesos dikuasai oleh Sparta. Polis mengadakan suatu pemberontakan terhadap Sparta,

tetapi Sparta tetap berusaha untuk menjaga segala kemungkinan terhadap terulangnya kembali suatu pemberontakan.

- Athena. Tata pemerintahan Athena digariskan oleh Solon(549 SM). Negarwan ini melakukan beberapa pembaruan antara lain menghapus perbudakan dan mamulihkan hak rakyat sipil. Kota Athena terletak di Semenanjung Atica dan tidak jauh dari pantai dengan bandarnya bernama Piracus.
- Perang Persia dengan Yunani (492-484 SM)
Ketika Athena memberikan bantuannya keada polis, maka tindakan Yunani dijadikan alasan Oleh Raja Darius untuk menyerang daratan Yunani. Serangan Persia ke Yunani terbagi menjadi tiga periode, yakni tahun 492 SM, 490 SM dan 480 SM. Tetapi pasukan Yunani berhasil mengalahkan Persia dan membebaskan polis-polisnya. Pada tahun 448 SM dilaksanakan perdamaian antara Persia dan Yunani.
- Masa Kejayaan Athena (450-404 SM)
Athena mengalami kemajuan pesat dalam segala bidang seperti bidang seni dan ilmu pengetahuan, munculnya filosof-filosof besar.
- Persaingan Sparta dan Athena. Kemajuan yang dicapai oleh Athena menimbulkan rasa iri dari polis lainnya termasuk polis Sparta. Persaingan antara Sparta dan Athena memuncak dalam perang Peloponessos (413-404 SM). Akhirnya Sparta menang dalam pertempuran laut Aegospotami dan membuat Athena menyerah. Yunani menjadi terpecah belah dan semakin lemah, peradaban Yunani terancam punah.
- Runtuhnya Yunani munculnya Macedonia. Kekacauan dan kelemahan Yunani ini digunakan sebaik-baiknya oleh Philipus, seorang raja dari kerajaan Macedonia yang terletak di sebelah utara daerah Yunani. Pada tahun 338 SM tentara Yunani yang sudah lemah dengan mudah dapat ditaklukkan oleh pasukan Macedonia. Perjuangan kerajaan Macedonia menyerbu Persia di teruskan oleh putranya yang bernama Iskandar Zulkarnaen (336-323 SM).

f. Filsafat

Filsafat bangsa Yunani banyak diterjemahkan dan ditafsirkan oleh para filsuf Islam dan melalui kesusasteraan Islam. Ciri filsafat Yunani yaitu metode berpikir logis/ rasional dan sistematis, cara penyelidikan terhadap suatu peristiwa dan gejala-gejala alam sampai pada masalah yang sekecilnya.

g. Kepercayaan

Bangsa Yunani percaya kepada adanya dewa-dewi yang bertubuh seperti manusia , tetapi lebih indah, lebih besar dan tak dapat mati.

h. Peninggalan Budaya

Seni bangunan dan seni pahat pada umumnya karya seni bangunan dan seni pahat diciptakan sebagai tanda pengabdian terhadap dewa-dewa. Pada zaman itu banyak kuil-kuil yang dibangun.

Seni sastra, hasil kesustraan pada umumnya ditulis untuk memuliakan para pahlawan yang telah gugur. Pada zaman itu terdapat juga penulis sejarah terkenal , yaitu Herodotus dan Thucydides. Herodotus kemudian dianggap sebagai Bapak Sejarah.

Filsafat, orang Yunani telah pandai menyusun, menciptakan ilmu filsafat yang meliputi berbagai bidang antara lain ilmu piker, ilmu alam ,ilmu kesusilaan dan ilmu Negara.

Ilmu pengetahuan, bangsa Yunani merupakan peletak dasar ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan berkembang sendiri sebagai usaha para ahli filsafat untuk menjawab rahasia keberadaan alam semesta dengan segala isinya.



Acropolis, seni bangunan begaya doria. Lahir pada masa peradaban awal di Yunani. Di zaman modern ini, banyak gedung perumahan maupun perkantoran yang menggunakan gaya pada masa peradaban awal Yunani.

3. Peradaban Romawi

a. Letak dan keadaan Alam Romawi

Daerah awal kekuasaan Kerajaan Romawi adalah daerah Semenanjung Apenin atau daerah Italia. Daerah Italia terdiri atas daerah pegunungan dan dataran rendah, dataran rendah itu merupakan daerah yang subur. Hasil buminya adalah gandum, jagung, padi, sayur-sayuran dan buah anggur. Dataran padang rumput digunakan untuk usaha peternakan. Pegunungan Apenina menghasilkan bahan mineral diantaranya biji besi, tembaga, emas dan batu pualam.

b. Asal-usul Bangsa Romawi

Bangsa Romawi merupakan pencampuran daerah antara penduduk asli dengan suku-suku kelana. Suku kelana yang datang dari arah utara lebih dulu datang di Italia dari suku-suku kelana yang datang dari daerah padang rumput sekitar Laut Kaspia.

c. Administrasi dan Pemerintahan

- Zaman Kerajaan (750-510 SM)

Kerajaan Romawi berasal dari sebuah kota, yaitu kota Roma. Menurut cerita tradisi rakyat, kota Roma didirikan oleh Remus dan Romulus tahun 750/751 SM di atas tujuh buah bukit. Perkembangan pemerintahan dari kota Roma terus berlangsung hingga menjadi sebuah kerajaan. Bentuk pemerintahan kerajaan ini berlangsung cukup lama, namun tidak menjadikan kerajaan romawi menjadi sangat besar.

- Zaman Republik (510-31 SM)

Pada mulanya Republik Romawi adalah republic kaum Patricia dengan sistem pemerintahannya bersifat aristocrat. Ketika itu masih berbentuk sebuah polisi atau Negara kota. Namun dalam waktu lima abad, republic polis tumbuh menjadi sebuah imperium.

Timbulnya golongan proletar, untuk memperluas wilayah kekuasaannya, Republik Romawi memerangi daerah sekitar. Peperangan terus menerus membuat tanah pertanian di Italia terbenhkalai sehingga tanah tersebut dijual dan para pemiliknya pergi ke kota Roma untuk mencari pekerjaan.

Senang memegang seluruh kekuasaan, kekuasaan tertinggi di Imperium Romanum dipegang oleh Senat. Kekuasaan senat bukan hanya dalam bidang legislative saja, tetapi juga di bidang eksekutif.

Triumvirat I, untuk menghadapi senat pada tahun 64 SM para panglima perang seperti Pompeius, Crassus dan Yulius Caesar membentuk persekutuan tiga serangkai atau lebih dikenal dengan sebutan Triumvirat.

Triumvirat II, kematian Yulius Caesar pada Triumvirat I menimbulkan kekacauan, karena semua anggota senat berebut kekuasaan. Usaha senat itu berhasil digagalkan oleh para panglima Yulius Caesar yang membentuk Triumvirat baru di tahun 43 SM. Anggota-anggota Triumvirat kedua ini adalah Antonius, Lepidus dan Octavianus.

- **Kekaisaran Romawi**

Octavianus akhirnya diangkat menjadi kaisar pertama oleh senat, senat memberi gelar Augustus kepada Octavianus (Augustus artinya yang maha mulia). Octavianus juga menjabat sebagai kepala agama, ia juga telah menjadi seorang raja besar dengan kekuasaan mutlak. Octavianus menjabat dari tahun 31 SM – 14 SM. Pada masa pemerintahannya Imperium Romanum mengalami masa yang gemilang.

Pengganti Octavianus adalah Tiberius (14-37M) pada masanya di daerah Palestina berkembang agama Kristen yang diajarkan oleh Yesus Kristus (Nabi Isa). Agama Kristen terus berkembang dan penganut semakin banyak. Pada masa pemerintahan Kaisar Theodosius (378-395) agama Kristen dinyatakan sebagai agama Negara.

- **Pembagian Romawi**

Pada masa pemerintahan Kaisar Theodosius wilayah kekuasaan Kekaisaran Romawi dibagi menjadi dua bagian yaitu Kekaisaran Romawi Barat dengan ibu kota Roma dan Kekaisaran Romawi Timur dengan ibu kota Konstantinopel.

Sejak pembagian itu, Romawi Barat tidak bertahan lama karena terjadi serangan-serangan bangsa Hun atau bangsa Indo-Jerman. Pada pertengahan abad ke 5 M yang berkuasa di Romawi Barat bukan lagi Kaisar melainkan jenderal dari bangsa tadi. Akhirnya tahun 476 M kaisar Odoaker dari Romawi Barat turun tahta dan berakhir kekuasaan romawi barat.

Runtuhnya Romawi Barat tidak mempengaruhi perkembangan Romawi Timur. Romawi Timur dapat bertahan hingga 10 abad, hal ini dikarenakan letak ibu kota Konstantinopel sangat strategis. Kekaisaran Romawi Timur mencapai puncak kebesarannya pada masa Kaisar Yustinianus (527-563 M). Pada masa kekuasaan Yustinianus, kota Konstantinopel menjadi terkaya dan terindah di dunia.

Dalam bidang kekuasaan, kaisar-kaisar Romawi Timur bersifat mutlak. Mereka berdiri di atas undang-undang, dengan begitu Romawi Timur dapat bertahan hingga 1453 M. Pada tahun itu terjadi serangan dari bangsa Turki Osman yang mengakibatkan runtuhnya Romawi Timur. Bangsa Turki tetap menjadikan Konstantinopel sebagai ibu kota dengan menggantikan namanya menjadi Istanbul.

d. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami banyak kemajuan pada zaman kekuasaan Romawi yaitu:

- Pengetahuan seni bangunan sangat berjasa karena mereka berhasil menemukan beton.
- Pengetahuan dalam pembuatan jalan, jembatan, saluran air, pembangunan air dalam kota masih digunakan sampai sekarang.
- Pengetahuan dalam bidang kemiliteran.
- Memiliki norma-norma kehidupan hukum yang bersumber pada kesetiaan warga Negara.
- Pengetahuan dalam bidang pemerintahan.

e. Kehidupan Sosial dan Ekonomi

Masyarakat Romawi terdiri atas golongan masyarakat bebas dan golongan budak. Pada masa pemerintahan Republik Romawi, jumlah budak meningkat. Para budak juga mendapatkan perlakuan yang kurang manusiawi.

Perkembangan perekonomian romawi mengalami kemajuan saat pemerintahan Kaisar Octavianus. Perdagangan berkembang pesat, romawi juga menjalin hubungan perdagangan dengan daerah-daerah yang berada di sekitar Laut Tengah dan bangsa Cina. Masyarakat Romawi juga telah mengenal uang sebagai alat tukar dalam perdagangan. Dengan demikian, sistem perekonomian masyarakat Romawi telah mengalami kemajuan.

f. Kepercayaan

Ketika kerajaan Romawi berdiri, kepercayaan masyarakat masih bersifat animisme. Kepercayaan ini mengenal beberapa roh seperti Vesta sebagai roh pengurus api tungku, Lares sebagai roh penjaga rumah, Penates sebagai roh penjaga lumbung.

Disamping kepercayaan masyarakat yang polytheisme, masyarakat romawi percaya akan perawan Vesta yang bertugas menjaga api suci, Orakel Cybele yang menjadi acuan nasehat dan keadaan darurat perang, pontifex maximus kaisar sebagai kepala agama.

g. Peninggalan Budaya

Kebudayaan bangsa Romawi banyak mendapat pengaruh dari kebudayaan Hellenisme. Manusia Romawi adalah manusia praktis. Hasil karya mereka dapat ditemukan bekas-bekasnya diantaranya Colosseum dan Amphitheaters yaitu suatu bangunan yang berwujud serta berbentuk seperti stadion, Pantheon yaitu rumah dewa dan orang-orang Romawi, Viaduct yang berfungsi sebagai saluran air, Limes atau rangkaian benteng seperti tembok Hadrianus.

Sedangkan hasil karya sastra adalah Aeneas hasil karya Virgilius, Metamorphose hasil karya Ovidius, De Bello Gallico hasil karya Yulius Caesar. Hukum romawi mengatur hubungan antara manusia dan haknya sebagai warga Negara. Hukum dianggap sebagai hasil karya cipta manusia.



Colosseum (gambar kiri) dan Amphitheater (gambar kanan) merupakan peninggalan di masa peradaban awal Romawi, yang menginspirasi pembangunan stadion dan gedung opera di masa sekarang ini.

D. Peradaban Awal Amerika

1. Peradaban Awal Amerika

Tiga peradaban besar berkembang di Benua Amerika tidak dalam waktu yang bersamaan. Berbeda dengan peradaban-peradaban pendahulunya di Asia, Afrika, dan Eropa. Peradaban-peradaban di Amerika tidak terlalu banyak meninggalkan bukti-bukti arkeologis serangan dari bangsa lain, dengan sengaja menghancurkan hasil-hasil budaya mereka.

Pada sekitar tahun 5000-1200 SM, pertanian diperkirakan telah berkembang di Meksiko. Pertanian juga muncul di Amerika Utara arah Barat daya, kemudian di permukiman yang didirikan di wilayah Arktika-Kanada dan di kepulauan Bering. Manusia massa praaksara diperkirakan telah mendiami wilayah ini sejak 8000 SM.

Sejak 6000 SM terdapat kelompok pemburu dan peramu di wilayah Pegunungan Andes Amerika Selatan. Pada sekitar 5300 SM, di Peru banyak penduduk menetap dan menguasai cara-cara mendirikan bangunan dan membuat perhiasan.

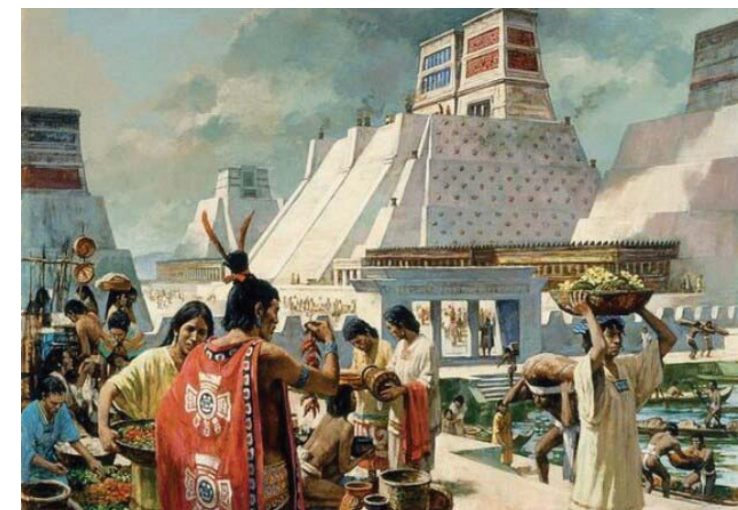
Pada tahun 1200-500 SM muncul dua peradaban besar di Amerika Selatan, di wilayah Andes tengah yaitu peradaban Chavin dan peradaban Olmek. Selain itu ada juga kebudayaan Chachapoyas. Orang-orang Chachapoyas adalah orang-orang Andes yang hidup di hutan-hutan berkabut di wilayah Amazon di Peru.

Pada 500 SM -1 M tradisi pertanian baru muncul di Amerika Utara, yaitu di sepanjang lembah Sungai Ohio, yang dikembangkan oleh bangsa Adena. Sementara itu, di Peru berkembang kebudayaan Prakasa yang pendukung kebudayaannya dikenal sebagai penyulam-penyulam yang andal.

2. Peradaban Aztec (1298-1521 M)

a. Kondisi geografis dan lingkungan alam

Bangsa Aztek adalah bangsa pengembara yang tiba di lembah Meksiko pada abad III. Mereka kemudian tiba di danau berawa sebelah selatan Texcoco. Kemudian mereka membangun sebuah pemukiman di tempat burung elang bertengger yang dianggapnya gaib. Pemukiman tersebut yang nantinya akan berkembang menjadi kota Tenochtitlan.



Gambaran kota Tenochtitlan

b. Kondisi sosial politik

Bangsa Aztek dikenal sebagai bangsa yang suka berperang. Tujuan berperang adalah mendapatkan tawanan yang dapat dijadikan kurban untuk dipersembahkan dalam pelaksanaan ritual kepercayaan yang mereka yakini, mereka juga membangun kuil-kuil yang megah sebagai tempat pemujaan. Penguasa pertama Tenochthitan adalah seorang raja pendeta yang bernama Tenoch yang tercatat wafat pada tahun 1370.

Kekaisaran Aztek memiliki kesatuan tentara yang mereka banggakan yang disebut dengan ksatria Elang dan ksatria Jaguar. Mereka adalah tentara yang selalu berada di garis depan baik untuk menyerang maupun untuk mempertahankan diri.

c. Hasil budaya dan peradaban

- Sistem kepercayaan dan religi

Dewa tertinggi yang mereka sembah adalah dewa matahari yang mereka sebut dengan Huitzilopochtli. Bangsa aztek memiliki keyakinan bahwa mereka hidup di zaman Matahari ke lima, dimana suatu saat zaman ini akan berakhir. Mereka perlu membuat upacara kurban untuk menyenangkan hati para dewa. Bentuk kurban yang mereka anggap dapat menyenangkan hati para dewa adalah darah manusia dan jantung manusia yang masih hidup.

- Ilmu pengetahuan dan teknologi

Bangsa Aztek telah mengenal tulisan piktograf yang mirip dengan huruf hieroglif yang disebut n'ahuatl. Alfabet untuk bahasa ini berbentuk gambar.

Dalam bidang pendidikan, selain menekan orangtua untuk mengajarkan anak-anaknya, suku aztek juga memiliki sekolah umum yang wajib untuk semua anak.

Dalam bidang seni dan olahraga, meskipun secara umum suku aztek dianggap liar, sebenarnya mereka adalah orang-orang yang sangat artistic, mereka membuat tembikar dan patung serta layang-layang.

Suku aztek juga memainkan olahraga tim, khususnya permainan yang sangat populer dikalangan mereka yaitu Ullamalistli, permainan tersebut memanfaatkan bola karet yang dimainkan di lapangan.



Huruf n'ahuatl

Sementara itu, sebagai bangsa yang mengembangkan tradisi pertanian, mereka juga mengembangkan sistem penanggalan. Sistem penanggalan mereka gunakan untuk menandai waktu menanam dan memanen.

Mereka juga telah memiliki kemampuan yang tinggi dalam mendirikan bangunan seperti istana, kuil serta jalan raya.



gambaran salah satu ritual kematian hasil budaya peradaban Aztec.

3. Peradaban Inca

a. Kondisi geografis dan lingkungan alam

Kekaisaran Inca terletak di wilayah Peru, yaitu sekitar Danau Titicaca dekat Pegunungan Andes. Pendirinya adalah Manco Capac yang dianggap putra dari dewa matahari. Bangsa Inca tinggal di daerah tinggi, hal ini sesuai dengan kepercayaan, bahwa semakin tinggi tempat tinggal mereka maka semakin dekat mereka dengan para dewa.

b. Kondisi sosial politik

Bangsa Inca menerapkan sistem federal yang terdiri dari pemerintah pusat dengan Cusco sebagai ibu kota dan empat wilayah atau *suyu* yang terdiri dari Chinchaysuyu, Antisuyu, Kuntisuyu, dan Qullasuyu.

Pada masa pemerintahan Pachacuti, yaitu pada sekitar 1468 M, bangsa Inca telah menguasai daerah-daerah disekitar Cusco yang sekarang lebih dikenal dengan nama Peru, Bolivia, Argentina utara, Chile dan Ekuador. Cusco menjadi pusat imperium bangsa Inca. Kejayaan Inca berakhir ketika dikuasai bangsa Spanyol di bawah pimpinan Francisco Pizarro pada tahun 1521. Saat itu tercatat bangsa Inca diperintah oleh Atahualpa sebagai kaisar yang terakhir.

c. Hasil-hasil peradaban

- Sistem kepercayaan

Bangsa Inca dikenal sebagai bangsa yang religious, mereka menyembah dewa bumi yang bernama Pachamama dan dewa matahari Vieachoca. Terdapat sebuah upacara keagamaan yang mereka sebut *capacocha*, yaitu upacara memberikan kurban anak-anak kepada para dewa dengan keyakinan bahwa anak-anak yang

mereka kurbankan akan masuk ke dunia para dewa dan tinggal bersama mereka.

- Ilmu pengetahuan dan teknologi
Banyaknya situs bangunan istana dan kuil di wilayah Cusco menunjukkan bahwa bangsa Inca memiliki kemampuan untuk membuat bangunan dalam bentuk yang megah. Kompleks bangunan bangsa Inca yang terkenal adalah Machu Picchu yang terletak di pegunungan Peru. Suku Inca diduga membangun Machu Picchu pada 1430 dan selesai 30 tahun kemudian. Namun kurang dari 100 tahun mereka meninggalkan kompleks itu dikarenakan adanya wabah cacar sebelum datangnya penjajah Spanyol.



Gambaran tentang Manco Capac



E. Keterkaitan Peradaban Awal di dunia dengan peradaban masa kini :

Pada umumnya, peradaban kuno di dunia berkembang di sekitar sungai-sungai besar. Bangsa Mesir, Irak, India dan Cina Kuno mengembangkan peradabannya di kawasan sungai besar yang melintasi kawasan tersebut. Kota Mohenjo-Daro diperkirakan sebagai ibu kota daerah lembah Sungai Shindu bagian selatan dan kota Harappa sebagai ibu kota lembah Sungai Shindu bagian utara. Peradaban yang berkembang pesat di pinggir kawasan sungai besar hingga sekarang bisa kita jumpai di Indonesia.



Kota Palangkaraya salah satu pusat peradaban di Propinsi Kalimantan tengah yang berada di daerah dekat Sungai besar.

Indonesia juga terdapat beberapa sungai, bahkan juga terdapat ibu kota dengan daerah dekat dengan Sungai, yaitu Palangka Raya ibu kota dari Provinsi Kalimantan Tengah. Kota ini dibangun pada tahun 1957 dari hutan belantara yang dibuka melalui Desa Pahandut di tepi Sungai Kahayan. Selain itu juga ada Kota Banjarmasin ibu kota dari provinsi Kalimantan Selatan ini juga dikelilingi oleh sungai. Kota Banjarmasin berlokasi di daerah kuala Sungai Martapura yang bermuara pada sisi timur Sungai Barito, yang dibelah oleh Sungai Martapura yang berhulu di Pegunungan Meratus.



Kota Banjarmasin salah satu pusat peradaban di Propinsi Kalimantan Selatan yang berada di daerah dekat Sungai besar.

Sedangkan masyarakat Indonesia memanfaatkan sungai juga tidak jauh beda dengan masyarakat Mesir dan Cina yaitu untuk sumber pengairan lahan pertanian. Selain untuk pengairan lahan pertanian, peradaban pada masa kini di Indonesia, sungai juga dimanfaatkan untuk tempat rekreasi, untuk kebutuhan air minum penduduk atau PAM, untuk sarana transportasi, serta untuk sistem perdagangan, contohnya sungai-sungai yang ada di Kalimantan, Sumatra, Papua bahkan hampir seluruh Indonesia. Dengan adanya sungai, masyarakat di Indonesia sangatlah terbantu.



Pasar Apung yang terdapat di Sungai Barito Kalimantan yang dimanfaatkan untuk pusat perdagangan.

Pada masa Peradaban awal di dunia, Orang mesir percaya bahwa dewa-dewa perlu diberi sesajen untuk mencegah amarah mereka. Sesajen sampai sekarang juga masih terdapat di Indonesia, Sesajen atau sajen adalah sejenis persembahan kepada dewa atau arwah nenek moyang pada upacara adat di kalangan penganut kepercayaan kuno di Indonesia. Sampai sekarang sesajen masih sering di aplikasikan atau digunakan oleh rakyat Indonesia kuno seperti Suku Sunda , Jawa bahkan Bali. Sesajen biasanya dilakukan untuk pernikahan yang berbau Jawa, upacara hari pertama mengayun bayi dalam masyarakat Suku Sunda. Sedangkan bagi masyarakat Bali sesaji/ sesajen dapat dipercaya sebagai bentuk rasa syukur kepada para Dewa yang telah memberikan kesejahteraan bagi kehidupan mereka. Di Bali sajen bisa ditemukan di pantai, teras rumah, ataupun di trotoar.



Sesajen masih di pergunakan mulai dari peradaban awal dunia hingga peradaban modern / masa kini di Indonesia.

Pada Peradaban awal di Yunani terdapat peninggalan Seni bangunan dan seni pahat, pada umumnya karya seni bangunan dan seni pahat diciptakan sebagai tanda pengabdian terhadap dewa-dewa. Pada zaman itu banyak kuil-kuil yang dibangun. Diantaranya kuil Dewa Zeus di bukit Olympus, yakni tempat pemujaan Dewa Zeus. Sedangkan di Indonesia Peninggalan yang sampai sekarang masih sangat di kenal dan dikunjungi banyak orang yaitu Candi Borobudur yang terdapat di Magelang, Jawa Tengah. Borobudur adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia sekaligus salah satu monument Buddha terbesar di dunia. Candi berbentuk stupa ini di didirikan oleh para penganut agama Buddha pada abad ke 8 masehi pada masa pemerintahan wangsa Syailendra. Monument ini sebagai tempat suci untuk memuliakan Buddha sekaligus berfungsi sebagai tempat ziarah untuk menuntut umat manusia beralih dari alam nafsu duniawi menuju pencerahan dan kebijaksanaan sesuai ajaran Buddha.

Sedangkan Pada peradaban awal Masyarakat Mesir Kuno telah mengenal tulisan angka dan kemudian mereka mampu mempelajari dalam bidang matematika seperti menghitung (menjumlah, membagi, mengurangi , mengkali) ini sangat membantu mereka dalam



Kuil Zeus salah satu peninggalan Yunani, Kuil Buddha / Candi Borobudur peninggalan di Indonesia. Salah satu contoh hasil peradaban berupa bangunan yang sama-sama untuk memuliakan ajaran, sesuai kepercayaan dan agama masing-masing.

membangun piramida. Hingga sampai sekarang perkembangan serupa juga di alami di Indonesia, dulu hingga sekarang banyak masyarakat Indonesia yang telah mampu berhitung untuk menghasilkan karya arsitektur dan menghasilkan karya bangunan-bangunan tinggi seperti halnya dalam membangun rumah, gedung ,masjid dll. Perkembangan peradaban awal berproses hingga menjadi peradaban modern seperti sekarang ini. Bila pada peradaban awal, penggunaan matematika pada aktivitas kehidupan sehari untuk operasional penjumlahan, membagi, membagi, dan mengkali pada hal hal terbatas, seperti berdagang. Penggunaan matematika pada rancang bangun , maka pada jaman modern penggunaan matematika sudah berbagai pada bidang teknologi, seperti pembuatan pesawat terbang, roket, satelit, bahkan untuk memperkirakan kecenderungan perkembangan penduduk, ekonomi yang menggunakan ilmu statistik, di mana basis dasarnya penemuan matematisnya di mulai dari peradaban awal di dunia.



Peradaban awal tentang membangun bangunan untuk menghormati dewa-dewi yang berkembang hingga di era modern contohnya Monumen Pahlawan Revolusi, di bangun untuk genang men jasa para pahlawan revolusi.

Mesir merupakan sebuah kerajaan yang diperintah oleh raja yang bergelar firaun, ia berkuasa mutlak. Pada masa peradaban awal firaun dianggap dewa dan dipercaya sebagai putra Dewa Osiris. Dalam menjalankan pemerintahannya, firaun mengangkat para pejabat yang umumnya berasal dari golongan bangsawan. Masyarakat Mesir Kuno dikelompokkan ke dalam sistem hierarki dengan firaun berada di posisi paling puncak serta budak diposisi paling bawah. Firaun diyakini sebagai Tuhan yang ada di bumi, ia berwenang membuat hukum dan menjaga ketertiban dari serangan. Sedangkan di Indonesia pada masa kini orang yang berwenang dalam jalannya pemerintahan adalah “Presiden” (kepala pemerintahan / kepala Negara). Presiden tidak bekerja sendiri melainkan ada wakil presiden dan menteri-menteri dalam kabinet untuk membentuk undang-undang serta memegang kekuasaan eksekuitf untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintah sehari-hari.

Penugasan 1

Buatlah korelasi dalam bentuk bagan peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini khususnya di Indonesia pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial.

Tujuan

Peserta mampu korelasi perkembangan peradaban awal dengan peradaban moderen khususnya di Indonesia.

Media

Alat ya g digunakan adalah kertas plano putih, spidol, penggaris dan selotip.

Langkah-Langkah

- a. Kenali ciri-ciri peradaban awal dunia
- b. Kelompokkan dalam beberapa aspek
- c. Buat tabel, tuliskan hasil korelasi dari masing-masng aspek antara peradaban awal dunia dengan peradaban sekarang yang ada di Indonesia.

NO	ASPEK	PERADABAN AWAL DUNIA	PERADABAN KEKINIAN DI INDONESIA
1	Lingkungan		
2	Hukum		
3	Kepercayaan		
4	Pemerintah		
5	Sosial		
6	Iptek		

Penilaian Tugas

NO	RUBRIK	SKOR	KRETERIA	KET.
1	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 6 aspek dari peradaban awal dan modern	91-100	Sangat baik	
2	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 4-5 aspek dari peradaban awal dan modern	81-90	Baik	
3	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 2-3 aspek dari peradaban awal dan modern	71-80	Cukup	
4	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 1 aspek dari peradaban awal dan modern	61-70	Kurang	
5	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 6 aspek dari peradaban awal dan modern	50-60	Sangat Kurang	



Soal Latihan

Soal pilihan ganda sejumlah 15 item

1. Arti Mesopotamia dalam bahasa Yunani adalah.....
 - a. antara danau dan sungai
 - b. di antara sungai-sungai**
 - c. di antara bukit-bukit
 - d. daerah perbukitan
 - e. bangunan besar
2. Di bawah pimpinan Sargon, bangsa Akkadia melakukan serangan serta berhasil menduduki daerah Mesopotamia dengan mengalahkan kerajaan.....
 - a. Sumeria**
 - b. Babylonia
 - c. Amoria
 - d. Persia
 - e. Yunani
3. Sering memuja dewa bertanduk besar serta mereka juga menyembah binatang seperti buaya, gajah dan juga menyembah pohon seperti pohon beringi. Hal tersebut merupakan kepercayaan dari masyarakat.....
 - a. Akkadia
 - b. Yunani
 - c. Lembah Sungai Gangga
 - d. Lembah Sungai Shindu**
 - e. Cina
4. Pemerintahan Dinasti Han ada pada tahun.....
 - a. 1500 SM -1200 SM
 - b. 1600 SM – 1045 SM
 - c. 205 SM – 220 SM**
 - d. 221 SM – 205 SM
 - e. 1100 SM -1500 SM
5. Pernyataan berikut yang tidak tepat mengenai Peradaban Mesir Kuno adalah.....
 - a. Berkembang di bagian Timur Laut Afrika
 - b. Sebuah kerajaan yang diperintahkan oleh raja yang bergelar firauun
 - c. Percaya akan kehidupan sesudah mati
 - d. Kemampuan dalam bidang matematika
 - e. Masyarakat maritime berdagang dan berlayar**
6. Pada masa kejayaan Yunani (476-338 SM) berkembang pula seni teater dan seni sastra pengarang sastra Yunani kuno yang terkenal adalah.....
 - a. Alexander
 - b. Sargon
 - c. Plato
 - d. Herodotus
 - e. Homerus**
7. Persaingan antara Sparta dan Athena memuncak dalam perang Peloponessos (413-404 SM). Akhirnya Sparta menang dalam pertempuran laut Aegospotami dan membuat Athena menyerah. Persaingan tersebut membuat Yunani menjadi.....
 - a. terpecah belah, lemah dan terancam punah**
 - b. kekuasaan Yunani semakin kuat
 - c. masyarakat Yunani semakin maju
 - d. kekurangan tentara
 - e. kekurangan sekutu untuk berperang
8. Panglima perang seperti Pomperius ,Crassus dan Yulius Caesar membentuk persekutuan tiga serangkai atau lebih dikenal dengan sebutan Triumvirat I pada dasarnya untuk.....
 - a. inisiatif saja
 - b. menghadapi senat pada tahun 64 SM**
 - c. menghadang kekuasaan
 - d. menguasai wilayah
 - e. menciptakan ilmu filsafat

9. Runtuhnya Romawi Barat tidak mempengaruhi perkembangan Romawi Timur. Romawi Timur dapat bertahan hingga 10 abad, hal ini dikarenakan.....
- banyaknya sekutu yang maju
 - letak ibu kota Konstantinopel sangat strategis**
 - perdagangan yang pesat
 - romawi timur pada masa gemilang
 - penduduk merupakan golongan orang kaya
10. Pada 500 SM -1 M tradisi pertanian baru muncul di Amerika Utara, yaitu di.....
- wilayah Amazon
 - wilayah perbukitan tinggi
 - Pegunungan Andes
 - sepanjang lembah Sungai Ohio**
 - kepulauan Bering
11. Perhatikan data berikut:
- Bangsa pengembara
 - Membangun pemukiman di tempat burung elang bertengger
 - Suka berperang
 - Terdapat di antara sungai-sungai
 - Hasil buminya antara lain gandum. Jagung dan padi.
 - Hidup di wilayah Amazon
- Pernyataan yang benar mengenai Peradaban Aztec adalah.....
- 1), 3) dan 6)
 - 2), 3) dan 4)
 - 2), 4) dan 5)
 - 1), 2) dan 3)**
 - 3), 4) dan 6)
12. Kekaisaran Inca terletak di wilayah Peru, sekitar Danau Titicaca dekat Pegunungan Andes. Pendiri kekaisaran Inca adalah.....
- Caesar
 - Hernan Cortes
 - Manco Capac**
 - Homerus
 - Tuchidides

13. Bangsa Inca dikenal sebagai bangsa yang religious ,terdapat sebuah upacara keagamaan yang mereka sebut *capacocha*. Capacocha yaitu.....
- upacara memberikan kurban anak-anak kepada para dewa dengan keyakinan bahwa anak-anak yang mereka kurbankan akan masuk ke dunia para dewa dan tinggal bersama mereka**
 - hidup di zaman Matahari
 - upacara bentuk kurban yang mereka anggap dapat menyenangkan hati para dewa
 - upacara penaklukan terhadap Negara tetangga dalam rangka memperoleh calon kurban bagi dewa
 - dewa-dewi mengontrol kehidupan mereka
14. Perkembangan perekonomian romawi mengalami kemajuan saat pemerintahan.....
- Kaisar Octavianus**
 - Thales
 - Julius Caesar
 - Kleisthenes
 - Cicero
15. Penasehat utama firau yang terkadang berperan sebagai imam agung, ia berwenang mengawasi jalannya pemerintahan masyarakat Mesir Kuno disebut dengan....
- Bangsawan
 - Pendeta
 - Wazir**
 - Ilmuwan
 - Tentara

Soal uraian singkat, sejumlah 5 item

- Mengapa daerah Mesopotamia sering di juluki dengan istilah daerah bulan sabit yang subur?
- Bagaimana keadaan bangsa Akkadia dibawah pimpinan Raja Sargon?
- Bagaimana kepercayaan yang di miliki oleh masyarakat Lembah Sungai Shindu?
- Jelaskan peranan Sungai Nil bagi masyarakat sekitar!
- Pendiri kekaisaran Inca adalah Manco Capac. Dimanakah letak kekaisaran Inca tersebut?



Penilaian Latihan

Rubrik penilaian

- Pilihan ganda sejumlah 15 soal, jawaban benar skor 2 jawaban salah skor 0, skor maksimal $2 \times 15 \text{ soal} = 30$
- Soal essay, jawaban benar, jawaban benar skor 4 jawaban salah 0. Skor maksimal $4 \times 5 \text{ soal} = 20$



Kunci Jawaban

Soal pilihan ganda

NO SOAL	KUNCI JAWABAN	NO SOAL	KUNCI JAWABAN	NO SOAL	KUNCI JAWABAN
1	B	6	E	11	E
2	A	7	A	12	C
3	D	8	B	13	A
4	C	9	B	14	A
5	E	10	D	15	B

Jawaban uraian singkat

- Karena letak Mesopotamia terletak di daerah Sungai Tigris yang panjangnya mencapai 2.045 km dan sungai Eufrat dengan panjang 2.815 km membentuk daerah pertanian yang subur membentang dari laut tengah sampai ke teluk Persia.
- Di bawah pimpinan Sargon, bangsa Akkadia melakukan serangan serta berhasil menduduki daerah Mesopotamia dengan mengalahkan kerajaan Sumeria. Raja Sargon dari Akkadia memperluas wilayah kekuasaan melampaui Mesopotamia Selatan, termasuk menguasai Kerajaan Asyur di wilayah utara Mesopotamia. Ia melanjutkan pembangunan di Sumeria secara lebih besar dan lebih kuat lagi, menancapkan pengaruhnya di wilayah-wilayah diluar Mesopotamia
- Masyarakat lembah sungai Shindu sering memuja dewa bertanduk besar dan dewa perempuan yang melambungkan kemakmuran. Masyarakat lembah sungai Shindu juga menyembah binatang seperti buaya, gajah dan juga menyembah pohon seperti pohon beringin.
- Air Sungai Nil dimanfaatkan untuk irigasi dengan membangun saluran air, terusan dan waduk. Peranan Sungai Nil adalah sebagai sarana transportasi perdagangan. Banyak

perahu dagang melintasi Sungai Nil. Peranan Sungai Nil juga sangat begitu penting bagi kehidupan masyarakat di lembah sungai tersebut. Maka, tepatlah jika Herodotus menyebut negeri Mesir sebagai hadiah Sungai Nil. Karena dibentuk di sekitar lembah Sungai Nil, peradaban Mesir Kuno juga sering disebut peradaban Lembah Sungai Nil.

- Kekaisaran Inca terletak di wilayah Peru, yaitu sekitar Danau Titicaca dekat Pegunungan Andes. Pendirinya adalah Manco Capac yang dianggap putra dari dewa matahari. Bangsa Inca tinggal di daerah tinggi, hal ini sesuai dengan kepercayaan, bahwa semakin tinggi tempat tinggal mereka maka semakin dekat mereka dengan para dewa.



Rencana Tindak Lanjut

Kriteria pindah/lulus modul: Remedial, Pengayaan

Cocokkan jawaban anda dengan Kunci Jawaban Test formatif 1, yang ada dibagian akhir modul ini. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, dibagi jumlah soal, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% =$$

Arti tingkat penguasaan yang anda capai

- | | |
|---------|---------------|
| 90-100% | = baik sekali |
| 80%-89% | = baik |
| 70%-79% | = cukup |
| < 69% | = Kurang. |

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan mencapai nilai 80% atau lebih anda dapat melanjutkan kegiatan modul pembelajaran berikutnya, Jika skor anda kurang dari 80% sebaiknya anda mempelajari kembali terutama pada bagian yang belum dikuasai



